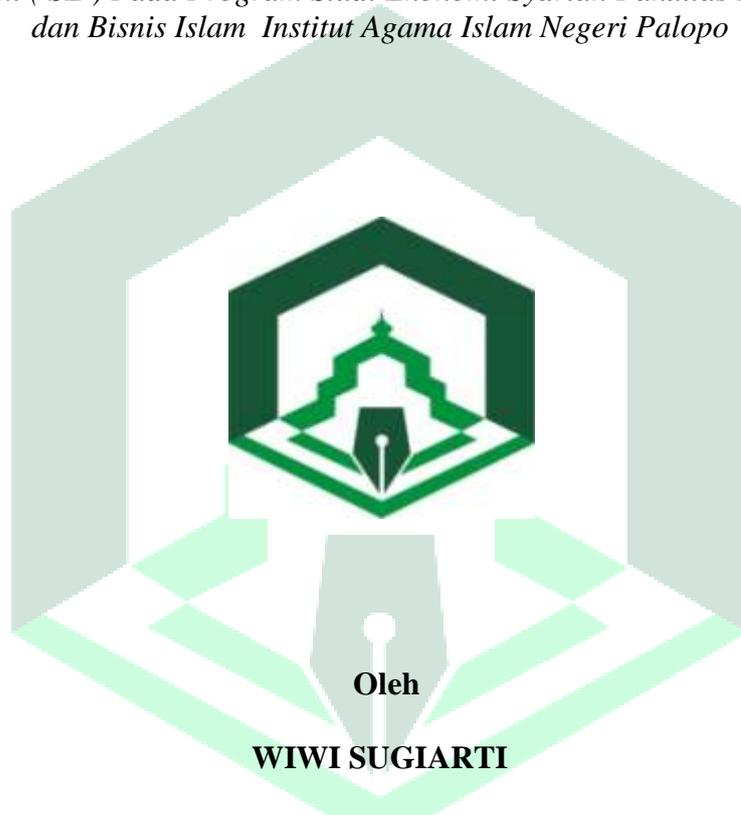


**KETAHANAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
KAB LUWU MELALUI PENGUATAN DAYA SAING
USAHA DI MASA PANDEMI**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

WIWI SUGIARTI

NIM 17 0401 0064

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2021

**KETAHANAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
KAB LUWU MELALUI PENGUATAN DAYA SAING
USAHA DI MASA PANDEMI**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

WIWI SUGIARTI

NIM 17 0401 0064

IAIN PALOPO

Pembimbing

Dr. Fasiha, S.E.I, M.EI

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Ketahanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kab Luwu Melalui Penguatan Daya Saing Usaha di Masa Pandemi yang ditulis oleh Wiwi Sugiarti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0064, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 23 Februari 2022 Miladiyah bertepatan dengan 6 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 01 Maret 2022

TIM PENGUJI

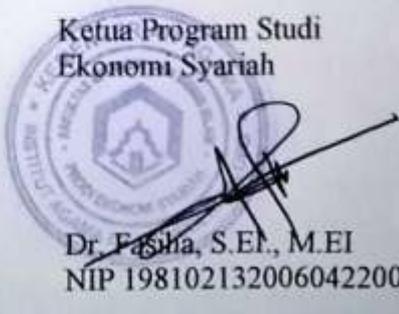
1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.	Ketua Sidang	()
2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI	Sekretaris Sidang	()
3. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.	Penguji I	()
4. Edi Indra Setiawan, SE., M.M.	Penguji II	()
5. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI	Pembimbing	()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI
NIP 1981021320060422002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwi Sugiarti
Nim : 17 0401 0064
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

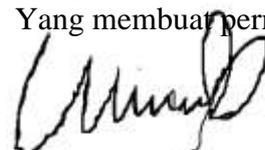
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 November 2021
Yang membuat pernyataan,



WIWI SUGIARTI
Nim. 17 0401 0064

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَلِصَلَاةٍ وَلِصَلَامٍ أَلِيٍّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَلُمُرِّ سَلِينٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ مُحَمَّدًا . (امابعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Ketahanan Usaha Mikro Kecil Menengah Kab Luwu Melalui penguatan Daya Saing Usaha di Masa Pandemi*”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Jahuddin dan Ibunda Suharni, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Muhaemin, M.A. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini. Tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Ramlah, M., MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo serta Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI.,MA. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Takdir, SH., M.H. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Abd.Kadir Arno, S.E,Sy., M.Si Selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo Beserta Staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Fasiha, S,EI., M.EI. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

5. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. dan Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi bimbingan, arahan dan masukannya selama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pengawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Akbar Sabani, S.EI.,M.E. selaku dosen Penasihat Akademik kelas EKIS B yang telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada pemerintah Dinas Koperasi dan Perindustrian Luwu dan juga para pelaku Usaha Mikro kecil Menengah yang ada di Kabupaten Luwu yang telah meluangkan Waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.
10. Terkhusus Kepada kedua orang tua tercinta Bapak dan Mama yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih dan cinta sehingga penulis bisa sampai ketahap sekarang ini, kakak dan adekku tersayang, kakek, nenek dan seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Sahabat-Sahabatku Bestie Wacana, Nursahida, Nurul Ainun, Nur Asmi Kasman, Asnidar, Risdayanti. Terima kasih atas waktu kalian untuk saling bercerita, curhat, memotivasi dan mendengarkan keluh kesah penulis selama pembuatan skripsi.
12. Terimah kasih kepada Sahabat-sahabat Rusunawa Jumalisa, Nurjiha Dilla, Nurhidaya, Linda Ashari yang telah menampung dan mengizinkan penulis untuk tinggal di kos ala-ala Apartemen berfasilitas “wifi” dan juga selalu memberi keceriaan, persahabatan, kekeluargaan dan spritinya.
13. Sahabat-sahabat seperjuanganku Keluarga cemara dan pejuang SE. Yang menjadi partnerku semenjak hari pertama menginjakkan kaki di kampus IAIN Palopo, yang telah banyak membantu dan memberikan saran serta semangat. saya ucapkan banyak terima kasih kepada kalian dan juga semua khususnya sahabat di kelas Ekis B angkatan 2017 yang sama-sama berjuang menyelesaikan studi.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama pendidikan maupun dalam penyelesaian skripsi.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini

menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Amin.

Palopo, 05 November 2021



WIWI SUGIARTI
Nim : 17 0401 0064



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika a terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* tu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-at fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُؤْمِنُ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِسِي), maka a ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, a tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab a berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. *Lafz al-Jalālah (الله)*

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf laih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnillah

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz*

al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillah

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika a ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun llā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

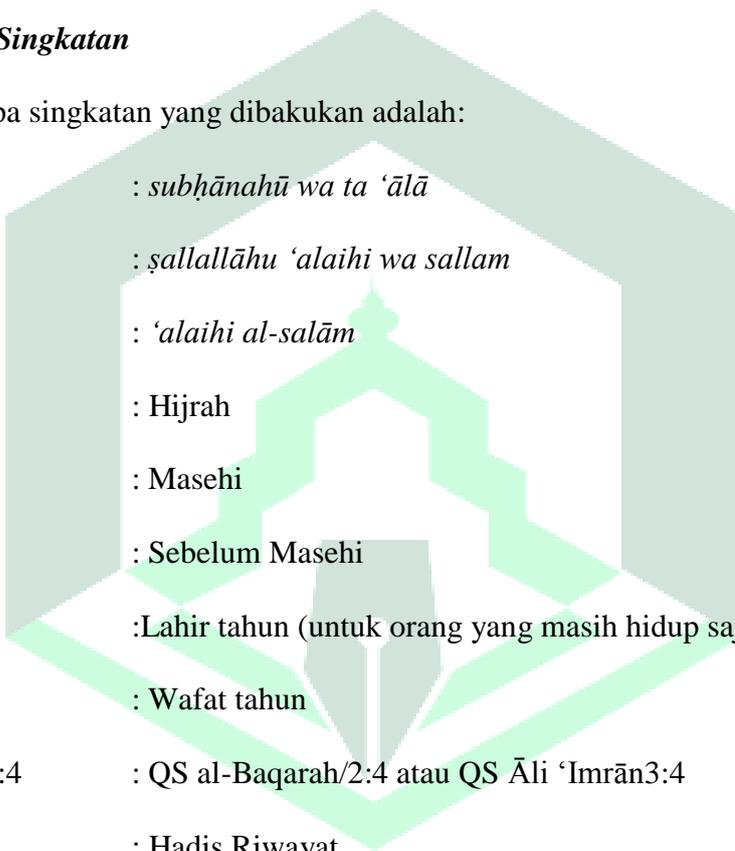
Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	: <i>subḥānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salām</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat tahun
QS.../...:4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān3:4
HR	: Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Kajian Teori	11
1. Ketahanan UMKM.....	11
a. Pengertian Ketahanan.....	11
b. Pengertian UMKM.....	15
c. Pengertian Ketahanan UMKM.....	18
2. Penguatan Daya Saing Usaha	20
a. Pengertian Penguatan	21

b. Pengertian Daya Saing	22
c. Cakupan Daya Saing Usaha	25
3. Kebijakan Pemerintah	29
4. Pandemi Covid-19	32
C. Kerangka Fikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data.....	39
D. Informan Penelitian/Subjek Penelitian.....	40
E. Tehnik Pengumpulan Data	40
F. Tehnik Pengelolaan dan Analisis Data	41
G. Definisi Istilah.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	49
1. Kebijakan Pemerintah di masa Pandemi Terhadap Usaha Miko Kecil dan Menengah di Kab Luwu	49
2. Ketahanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha di Kab Luwu.....	59
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat QS Yusuf 47-49.....	18
Kutipan ayat QS Al-Baqarah 267	28
Kutipan ayat QS Ali Imran 92	28
Kutipan ayat QS Al Ankabut 2-3.....	68



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Gambar 1.1 Penurunan Omzet	63
----------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Fikir.....	36
Gambar 1.2 Jumlah UMKM di Kab Luwu	47
Gambar 1.3 Tindakan Ketahanan Pelaku UMKM Kab Luwu	70



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Keterangan Wawancara

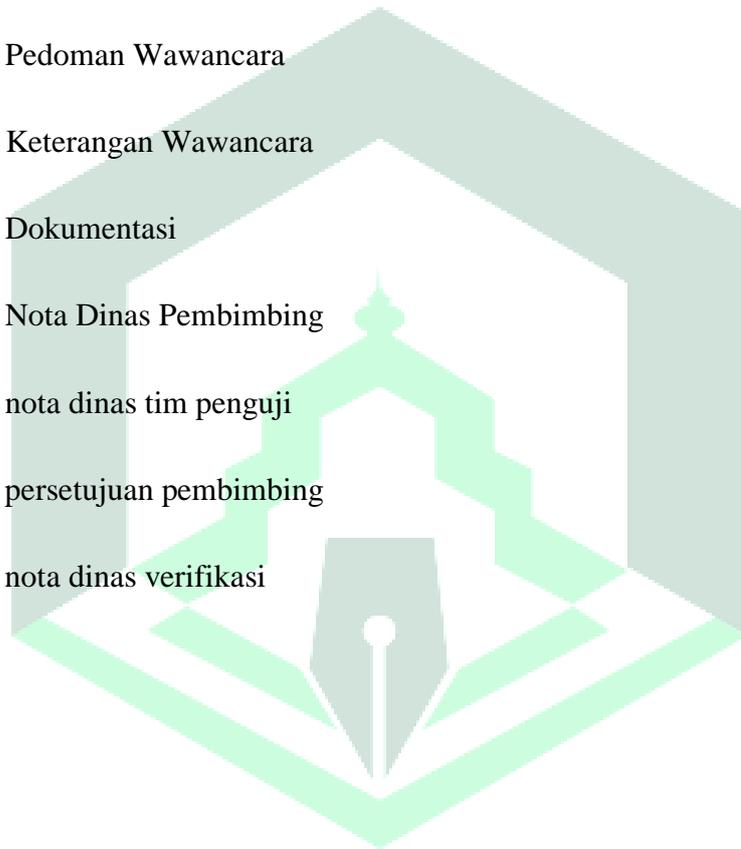
Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 7 nota dinas tim penguji

Lampiran 8 persetujuan pembimbing

Lampiran 9 nota dinas verifikasi



IAIN PALOPO

Abstrak

Wiwi Sugiarti 2021, “*Ketahanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kab Luwu Melalui Penguatan Daya Saing Usaha di Masa Pandemi*”. Skripsi program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. di bimbing oleh Dr. Fasiha M.EI.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya wabah covid-19 yang melanda Indonesia khususnya di Kabupaten Luwu, memberikan dampak yang begitu besar kepada para pelaku UMKM, dimana banyak pelaku usaha mengalami penurunan penjualan yang diakibatkan kurangnya daya beli masyarakat, kurangnya aktivitas di luar rumah serta turunnya kepercayaan masyarakat terhadap produk yang di pasarkan di luar, terutama UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Skripsi Ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka dengan menggunakan jenis penelitian deksritif kualitatif. Sumber data di peroleh dari data primer dan data sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data yakni dengan tehnik Induktif, deduktif dan komperatif.

Dari hasil penelitian, begitu banyak tantangan yang dihadapi pelaku UMKM, untuk tetap bertahan di masa pandemi para pelaku usaha yang ada di Kab Luwu mengoptimalkan/memaksimalkan penjualan *Online* yaitu menawarkan produk-produk jualan mereka melalui media sosial, dan juga ada pelaku usaha menggunakan cara konvensional yaitu menitipkan dagangan ke tokoh atau warung yang masih tetap buka dan ada juga yang tetap membuka stand/tokoh tanpa menggunakan strategi tetapi tetap bertahan di masa pandemi ini. Tidak hanya itu pemerintahan Kab Luwu juga mengeluarkan berbagai kebijakan agar pelaku UMKM yang ada di Kab Luwu tetap dapat beroperasi, yaitu memberikan bantuan modal usaha, memberikan motivasi bagi pelaku usaha agar tetap mampu berinovasi melalui sosialisasi, melaksanakan exspo produk (pameran UMKM) serta mempermudah bagi pelaku UMKM yang ingin mengurus perizinan usaha.

Kata Kunci : Ketahanan, UMKM, Daya Saing Usaha, Masa Pandemi.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang yang berperan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain UMKM, ada juga UKM (Usaha Kecil Menengah) dimana sektor ini sering dimaknai sebagai sektor yang berpengaruh karena sebagian besar masyarakatnya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil di sektor tradisional dan modern.¹

Menurut UUD Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 undang-undang tersebut menyebutkan bahwa usaha mikro merupakan perusahaan manufaktur yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau badan usaha mandiri yang memenuhi standar perundang-undangan tentang usaha mikro. UMKM juga merupakan bagian penting dari perekonomian negara atau wilayah Indonesia. Dimana Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini memainkan peran penting dalam laju pembangunan sosial ekonomi juga mendukung pendapatan keluarga dan lebih fleksibel daripada perusahaan berkapasitas besar.²

¹Soetjipto Noer."Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid19". (Banguntapan,Bantul. Yogyakarta, 2018),1.

²Mahreza Rezky Bahtiar Gunadarma, usaha kecil dan menengah (UKM). <https://maharezqy2013.wordpress.com>. di akses pada Juli, 10, 2021.

Asumsi tersebut dapat diketahui bahwa pada dasarnya UMKM memegang peranan vital sebagai penopang perekonomian nasional dan sebagai penggerak keberlangsungan hidup masyarakat, adanya para pelaku usaha ini dapat mengurangi tingkat kesengsaraan dan pengangguran yang ada pada masyarakat sehingga dapat dikatakan sebagai penggerak ekonomi terhadap bangsa maupun negara.

Kabupaten luwu memiliki 24136 pelaku UMKM, namun dari hasil observasi awal dan pengamatan yang dilakukan penulis, di ketahui bahwasanya semenjak adanya pandemi covid-19 yang menimpa beberapa daerah di Indonesia khususnya di Kabupaten Luwu. Begitu dirasakan dampaknya, dimana dampak yang telah timbulkan sangat mempengaruhi perekonomian bangsa terutama para pelaku UMKM baik itu skala kecil, skala mikro maupun menengah yang telah menjadi tulang punggung perekonomian bangsa dan penyerap tenaga kerja yang cukup baik. Para pelaku UMKM saat ini usahanya tidak berjalan secara maksimal, dimana daya beli masyarakat turun drastis sehingga memberikan dampak terhadap tingkat produksi, penjualan dan keuntungan yang diperoleh ditambah adanya kebijakan-kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan di luar rumah tanpa adanya kepentingan. Situasi ini juga diperparah dengan naiknya harga komoditas dan turunnya pendapatan masyarakat sehingga berdampak pada penurunan daya beli masyarakat.³ Semenjak adanya pandemi covid19 yang melanda kabupaten luwu pelaku usaha yang bergerak di bidang usaha makanan, warung makan,

³ Shaputra Ngatno,Dkk “Analisis Strategi Penguatan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 dikota Medan” Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi, Vol 2. No 1, Juli 2021.

pedagang - pedagang kaki lima mereka harus berhenti beroperasi untuk sementara waktu.

bencana non alam virus corona yang melanda Indonesia di penghujung tahun 2019 cukup berdampak besar di berbagai wilayah di Indonesia, penyebaran virus covid-19 ini dimulai sejak bulan maret 2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan virus ini adalah bagian dari pandemi virus baru yang menakutkan banyak orang. Dampak dari virus covid-19 cukup besar baik di sektor kesehatan, maupun ekonomi dan berbagai aspek lainnya bahkan saham di Indonesia juga terkena dampak wabah ini dan membuat banyak investor resah dan akhirnya meninggalkan pasar.⁴

Sejak mewabahnya virus covid-19 di Indonesia, ketahanan UMKM terhadap pandemi covid-19 mulai tegung, saat ini pelaku usaha kembali di uji untuk tetap mempertahankan kekokohan usahannya yang mempengaruhi omzet penjualan. Hal ini terjadi karena masyarakat takut terkena virus covid19. Para konsumen yang biasanya makan diluar dan membeli makan di luar kini lebih memilih tinggal di rumah dan memasak di rumah. Situasi ini juga semakin diperparah oleh peraturan pemerintah yang menyertai denda dan saksi pidana bagi pelanggar. Serta berbagai kebijakan yang melarang orang melakukan aktivitas di luar ruangan/rumah.⁵

⁴ Putri, Clarisa Octaviani Mahendra, and Miranti Puspaningtyas. "Ketahanan UMKM di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Usaha Jajanan Templek-Mamake di Banyuwangi)." *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*. Vol. 1. No. 3. 2021.

⁵ Farida Nur Safitri, dampak pandemi covid19 terhadap usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia, di akses pada juli, 28, 2021,

Dampak pandemik covid-19 terhadap UMKM berdampak besar terhadap keadaan perekonomian Indonesia, dimana UMKM memberikan kontribusi yang baik terhadap perekonomian. Menurut hasil survei Asosiasi Jasa Pengembangan Usaha, 26,6% dari 6000 UMKM yang di survei menunjukkan penurunan kegiatan usaha, selain itu, lebih dari 60% UMKM mengaku pendapatannya menurun selama pandemi covid19, penjualan langsung, tokoh fisik, dan reseller menunjukkan penurunan terbesar, sementara ada juga beberapa pelaku usaha tetap bertahan bahkan omzetnya meningkat tetapi persentasenya cukup sedikit.⁶

Pemerintah Luwu mengeluarkan berbagai kebijakan melalui rencana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk memberikan kemudahan dan dukungan kepada UMKM. Pemerintah telah menyiapkan beberapa hibah pinjaman modal komersial KUR bunga rendah BANPRES senilai Rp. 2,4 juta, serta bantuan bumdes dan upk. Saat ini dinas koperasi dan perindustrian kabupaten luwu telah merencanakan sinergi pemangku kepentingan untuk memperkuat dan mengembangkan usaha mikro. Tujuan dari program ini adalah agar UMKM dapat mengajukan bantuan pinjaman agar dapat melanjutkan usahanya nantinya. Pemerintah juga memberikan informasi kepada UMKM terutama terkait pemasaran produk dan teknik pemasaran yang menggunakan

<https://kumparan.com/faridanursafitri19/dampak-covid-19-terhadap-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-di-indonesia-1urxzc2LBXH/full>

⁶ Muhammad Fitrah Alqozi, "Strategi Bertahan UMKM Dimasa Pandemi Covid-19 Menggunakan Metodi Swot.Skripsi. Palembang: Muhammadiyah Palembang, 2021.

teknologi yang semakin canggih untuk membantu UMKM terus berinovasi dalam usahannya.⁷

Tantangan dan persoalan yang tengah di alami Indonesia saat ini perlu kita hadapi secara bersama-sama, dimana jika kita hanya mengandalkan pemerintah tanpa mendukungnya maka permasalahan tidak akan terselesaikan karena pemerintah disini tidak akan bisa menyelesaikan tantangan dan persoalan bangsa tanpa adanya dukungan dan partisipasi masyarakat serta seluruh komponen bangsa itu sendiri.⁸ dengan mematuhi protokol kesehatan dan anjuran pemerintah masyarakat mengharapkan agar wabah ini dapat segera berakhir.

Dari penjelasan diatas menuntun penulis untuk meneliti mengenai persoalan yang terjadi pada pelaku UMKM di masa pandemi, maka dalam hal ini penulis tertarik menganalisa **Ketahanan UMKM Kab Luwu Melalui Penguatan Daya Saing Usaha di Masa Pandemi**, agar nantinya penulis mengetahui persoalan untuk dibawah ke alur penelitian yang lebih serius.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan di amati dalam penelitian ini yaitu :

IAIN PALOPO

⁷ Dinas Koperasi Informasi, Statistik dan Persandian Kab Luwu, Monitoring Ketahanan Ekonomi, Kesbangpol Luwu Gelar Dialog Dengan Pelaku UMKM, di akses pada juli, 25, 2021. <http://mediacenter.luwukab.go.id/monitoring-ketahanan-ekonomi-kesbangpol-luwu-gelar-dialog-dengan-pelaku-umkm/>.

⁸ A Nur Achsanuddin Ua,Dkk “Upayah Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ulujangang Kecamatan Bontolempangan,” *Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 13 (2017): 142.

1. Bagaimana Kebijakan Pemerintah di masa Pandemi Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kab Luwu ?
2. Bagaimana Ketahanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha di Kab Luwu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan pemerintah dimasa pandemi terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kab Luwu ?
2. Untuk mengetahui bagaimana ketahanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kab Luwu dimasa pandemi ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai teori-teori dan cara pelaku UMKM dalam mempertahankan usahannya di masa pandemi covid-19.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Memperoleh Ilmu yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam bahan keilmuan dan juga memenuhi syarat akademik untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.

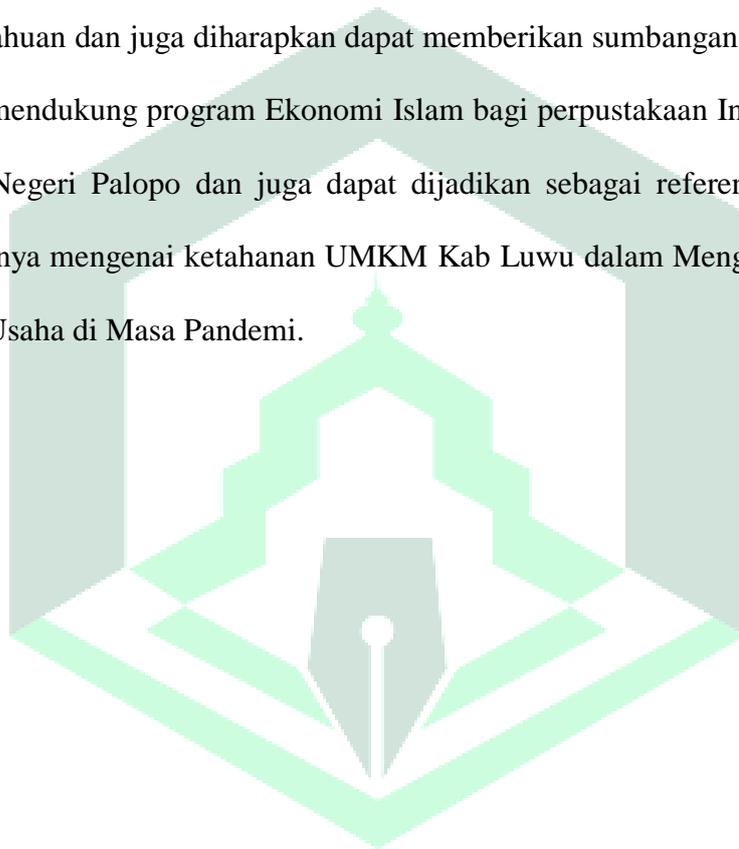
- b. Bagi instansi yang terkait

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif maupun negatif dalam membangun perekonomian suatu daerah dan menjadi

kontribusi atau penunjang bagi para pelaku usaha dalam menghadapi bencana non alam berupa yang memberikan dampak kepada para pelaku usaha.

c. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini berhubungan dengan status mahasiswa sebagai rujukan atau patokan demi memberikan gagasan kepada semua pihak pengembang Ilmu pengetahuan dan juga diharapkan dapat memberikan sumbangan karya Ilmiah untuk mendukung program Ekonomi Islam bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Palopo dan juga dapat dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya mengenai ketahanan UMKM Kab Luwu dalam Menguatkan Daya Saing Usaha di Masa Pandemi.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan referensi terkait mengenai gambaran yang menjadi contoh bagi penulis untuk melakukan penelitian dan mendapatkan gambaran posisi penelitian sejenis yang dilakukan didunia akademis. Kegunaannya untuk memperjelas dan menghindari kesamaan, adapun hasil temuan penelitian sebelumnya yaitu :

- a. *“Aktifitas Ekonomi Ukm Dalam Rangka Menjaga Ketahanan Pangan Masa Pandemi Covid-19 di kalimantan Tengah”* oleh Harin Tiawon dan Vivy Kristinae. Hasil survei yang dilakukan terhadap 350 pelaku industri makanan olahan melalui kegiatan inovasi dan berbagai pengetahuan untuk menjaga ketahanan pangan menunjukkan bahwa mereka secara efektif efisien mendukung dan meningkatkan profitabilitas kelangsungan usaha menunjukkan pengaruh positif yang signifikan sebesar 70,8 %.⁹ kesamaan keduanya sama-sama mengamati ketahanan UMKM. Sementara perbedaanya yaitu terletak pada metode penelitian dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis dengan program spss 24.0. sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada pengamatan lapangan.

⁹Kristinae Harin, ”Aktifitas Ekonomi UKM Dalam Rangka Menjaga Ketahanan Pangan Masa Pandemi Covid-19 Dikalimantan Tengah” System, Vol 15. No 9, April 2021.

- b. *“Analisis Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 dikota Medan”* oleh Ngatno dkk. Dari hasil survei, sekitar 6% masyarakat mengeluhkan penjualan turun, 68% bahan baku sulit, penjualan terhambat, dan masalah permodalan. Solusi mengatasi pandemi COVID-19 yaitu meningkatkan kualitas dan kapasitas departemen SDM serta membangun kemitraan yang saling menguntungkan antara UMKM, BUMD, dan BUMN. Analisis mengungkapkan beberapa strategi untuk meningkatkan kelangsungan hidup UMKM diatarannya strategi skimming cepat harga jual yang lebih tinggi, dan alat periklanan. Strategi skimming rendah, harga jual tinggi, aktivitas periklanan rendah. Strategi penetrasi yang cepat, harga produk yang rendah, aktivitas periklanan yang tinggi. Strategi penetrasi lambat, harga jual rendah, dan aktivitas periklanan rendah. Perbedaan penelitian ini mendeskripsikan strategi penguatan UMKM saat pandemi, sedangkan penulis mendeskripsikan ketahanan usaha kecil untuk meningkatkan daya saing produk saat pandemi adapun Kesamaannya adalah , keduanya meneliti tentang UMKM di masa pandemi.
- c. *“Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19”*.Oleh Hardilawati Laura Wan. Sebagai hasil dari penelitian ini, penelitian ini merekomendasikan strategi kelangsungan hidup UMKM berupa transaksi e-commerce, pemasaran digital, peningkatan kualitas produk dan perlengkapan layanan, serta pengembangan dan optimalisasi hubungan

pemasaran pelanggan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memastikan pelaku UMKM senantiasa tanggap dan beradaptasi dengan daerah/daerah untuk tetap bertahan.¹⁰ Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini menggambarkan strategi kelangsungan hidup UMKM selama pandemi, sedangkan peneliti menggambarkan ketahanan usaha kecil selama pandemi. Kesamaannya sama-sama mempelajari ketahanan UMKM di masa pandemi.

- d. *“Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi”*. oleh Vina Natasya dan Pancawati Hardiningsih berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian bansos memberikan efek pada perkembangan UMKM pada masa pandemi covid-19, dan insentif perpajakan juga berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada masa pandemi covid-19 karena ternyata perluasan modal kerja berdampak terhadap perkembangan UMKM dimasa pandemi covid-19. Juga akses data untuk penelitian ini di batasi karena penolakan otorisasi di bagian lain seperti semarang selatan, semarang timur dan semarang utara. Temuan ini tidak dapat digeneralisasikan ke bagian lain karena akses data yang terbatas. Penolakan izin membuat jumlah periode pengamatan tidak tersedia untuk jangka waktu yang lebih lama hingga desember. Keadaan ini berdampak pada terbatasnya jumlah observasi yang dilakukan peneliti,

¹⁰Hardilawati Wan Laura, "Strategi Betahan UMKM Ditengah Pandemi Covid-19" Akutansi Dan Ekonometrika, Vol 10. No 1, Juni 2020.

sehingga membuat penilaian menjadi kurang efektif untuk kebijakan. PT pegadaian (persero) memiliki pinjaman yang terbatas kepada UMKM, sehingga masih banyak pelaku usaha yang tidak mendapatkan modal kerja maksimal. Bantuan sosial berupa bantuan langsung tunai BLT atau bantuan BANPRES hanya diketahui dengan pendaftaran dan layanan UMKM tidak dapat melihat data nama penerima bantuan, sehingga layanan UMKM tidak dapat melihat perkembangannya. Sehingga rentan terjadi miskomunikasi antara jasa dan pelaku usaha.¹¹ Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu sama sama mengkaji kebijakan pemerintah terhadap pelaku UMKM selama masa pandemi, sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif .

B. Kajian Teori

1. Ketahanan UMKM

a. Pengetian Ketahanan

Ketahanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti tahan, kuat, kekuatan hati, ketahanan, dan kesabaran.¹² ketahanan berasal dari kata “Tahan” yang artinya meskipun mengalami berbagai hal, namun tetap

¹¹ Vina Natasya, Hardiningsih. “kebijakan pemerintah sebagai solusi meningkatkan pengembangan UMKM di masa pandemi”. Jurnal ekonomi dan bisnis Vol 5 No 1. (2021) <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/317/163>

¹² WJS, poerwadarminta, kamus umum bahasa Indonesia (jakarta : balai pustaka, 1999)991-992..

dalam keadaan dan posisinya, tidak mudah rusak, berubah, hilang dan pudar.¹³

Ketahanan (*Resilience*) dapat di definisikan dalam banyak cara, pada dasarnya ketahanan adalah kemampuan sistem untuk menahan gangguan.¹⁴

Istilah ketahanan Menurut Van Holk mempunyai manfaat dalam menggambarkan sebuah proses seseorang dalam mengelolah upaya-upaya dalam mengatasi kesulitan hidup, dan juga untuk menciptakan dan menjaga kehidupan yang bermakna dan dapat membantu seseorang di sekitarnya. Sukses dalam hidup adalah arti dari ketahanan. Ketahanan berarti mampu berhasil dalam hidup meskipun berada di lingkungan yang beresiko tinggi. Fraser dan Grene mengungkapkan bahwa Ketahanan juga berarti kemampuan untuk berhasil pulih dari trauma.¹⁵

Ketahanan ekonomi meliputi kekuatan dalam memelihara perekonomian yang stabil, sehat dan dinamis serta kemampuan untuk menciptakan perekonomian nasional yang mandiri dan berdaya saing tinggi, untuk mencapai kesejahteraan yang adil dan merata. Ketahanan ekonomi merupakan kondisi dinamis dari kehidupan perekonomian suatu negara, yang meliputi Ketekunan yang memuat kemampuan dalam mengembangkan kemampuan nasional ketika menghadapi dan melewati segala ancaman, rintangan, gangguan, dan tantangan langsung atau tidak langsung dari luar negeri maupun dalam negeri Menjamin

¹³Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, *Arti Kata Tahan, Kamus Versi Online/Daring(Dalam Jareingan)*, n.d.

¹⁴Wira, *Ketahanan Nasional dan Bela Negara, Puskom Publik Kemhan* (Jakarta, 2018).

¹⁵ Siahaan Rondang, "Ketahanan Sosila Keluarg : Perspektif Pekerjaan Sosial".Informasi, Vol. 17. No. 02.

kelanjutan perekonomian nasional dan negara Republik Indonesia Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.¹⁶

Menurut Brigugli, ketahanan ekonomi merupakan sebagai kemampuan dalam menanggulangi dan memulihkan dampak negatif pembangunan ekonomi, menurut Hallegatte ketahanan ekonomi disikapi untuk memulihkan kerugian pada produksi, distribusi, dan konsumsi. Rohn, et al. Ketahanan ekonomi dilihat dari dimensi ketidak seimbangan pasar barang dan pasar uang. Rose, memilah ketahanan ekonomi menjadi statis dan dinamis. Pimm memfokuskan kepada efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya.¹⁷ Ketahanan merupakan keadaan dinamis dari kesabaran dan kekuatan dalam menghadapi ancaman hambatan dan tantangan baik secara langsung maupun tidak langsung, baik eksternal maupun internal.¹⁸

Agar dapat menyesuaikan ketahanan ekonomi sesuai yang diinginkan maka banyak memerlukan pembinaan yaitu :

1. Perekonomian harus menghindari sistem *liberalisme, nasionalisme, dan monopoli yang refrakter.*
2. Pembangunan ekonomi memotivasi dan mendorong partisipasi aktif masyarakat.

¹⁶ Lili Marlina,dkk,"*Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif*"Cakrawala,Vol. XVII,No. 2, September 2017.

¹⁷ Sekolah Nubali, *Beda Ketahanan Ekonomi*[Vidio].Youtube. diakses pada juni, 07, 2020. <https://youtu.be/GZMM0tv2WYo>.

¹⁸ Shahreza Dhona, "*ketahanan ekonomi keluarga di depok pada masa pandemi covid-19*,JABE.Vol 7 No 2, December 2020,150.

3. Sistem ekonomi Indonesia dirancang untuk mencapai kemakmuran dan.
4. pembangunan yang berkeadilan dan konsekuensinya selalu memperhatikan keseimbangan antar sektor dan daerah.¹⁹

menurut Wan Usman, ketahanan nasional merupakan aspek dinamis bangsa, termasuk aspek kehidupan yang mempertahankan kemenangan dalam aturan dan perubahan yang selalu hadir. Konsep ketahanan negara suatu bangsa untuk bertahan hidup, yaitu kekuatan apa yang harus dimiliki suatu bangsa dan negara untuk bertahan hidup. Meskipun mengalami berbagai gangguan, hambatan dan ancaman baik dari sumber internal maupun eksternal, ketangguhan suatu negara dalam mempertahankan kemenangan dan mendukung makna keteraturan dan stabilitas, yang didalamnya terkandung potensi untuk terjadinya perubahan. Wan Usman juga mengungkapkan apabila kita berbicara tentang ketahanan nasional berarti kita berbicara tentang kesejahteraan dan pertahanan dan keamanan negara dan bangsa.²⁰

Menurut RM. Sunardi, ketahanan nasional adalah keadaan negara yang dinamis yang meliputi seluruh aspek kehidupan bangsa, meliputi keuletan dan ketangguhan, serta mencakup dan mengatasi segala tantangan ancaman, hambatan, dan gejolak internal dan eksternal. Datang dari dalam dan luar, langsung atau tidak langsung, membahayakan perjuangan untuk integritas, identitas, kelangsungan hidup negara dan bangsa, dan mengejar tujuan nasional

¹⁹ Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Riau, "ketahanan ekonomi nasional" di akses pada juni, 11, 2021 https://kesbangpol.riau.go.id/media.php?p=detail_artikel&id=245.

²⁰ Wan Usman, "*Daya Tahan Bangsa Program Studi Pengkajian Ketahanan Nasiona*". Universitas Indonesia, Jakarta. 2003. 4-5.

sebagai doktrin ketahanan nasional yang merupakan cara terbaik untuk menerapkan metode kesejahteraan dan keamanan masyarakat Indonesia secara luas dan mendalam diyakini kebenarannya dan digunakan sebagai pedoman untuk memenuhi kebutuhan pembangunan lingkungan, diajarkan dan disebarluaskan. Kelangsungan hidup dan perkembangan kehidupan bangsa.²¹

b. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UU No 20 tahun 2008 terdapat pada bab 1 pasal 1 mengenai usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah adalah :

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan/atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro yang ditetapkan undang-undang. Contoh UMKM mikro yaitu pedagang kecil di pasar, barbershop, pedagang asongan, dll.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dilakukan oleh orang-perseorangan atau badan usaha yang tidak dimiliki, dikuasai, atau langsung atau tidak langsung anak perusahaan atau cabang usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi standar usaha yang dipersyaratkan secara hukum. Contoh UMKM kecil yaitu usaha laundry, rumah makan kecil, bengkel sepeda motor, usaha catering, usaha fotocopy dan beberapa diantaranya.

²¹ RM Sunardi, Pembinaan Ketahanan Bangsa, Jakarta, Kwarternita Aidarma. 6

c. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif mandiri, yang dijalankan oleh seseorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, menguasai, atau merupakan bagian dari usaha kecil atau usaha besar. pendapatan Penjualan tahunan diwajibkan oleh hukum. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 nomor 20 Tahun 2008.²² contoh UMKM menengah yaitu perusahaan bakery skala rumahan, restoran besar hingga toko bangunan

Menurut defenisi di atas UMKM pada dasarnya adalah suatu bentuk usaha produktif yang dikelola oleh perorangan atau lembaga yang memenuhi standar dan persyaratan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM merupakan keuangan mikro yang memberikan layanan keuangan kepada masyarakat berpenghasilan rendah.²³ Pada tanggal 4 juli, undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha mandiri yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai penyediaan layanan keuangan untuk masyarakat berpendapatan rendah.

Adapun kriteria UMKM dalam undang-undang no.20 tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut :

²² Kementrian koperasi dan UKM RI, “kebijakan pengembangan pusat layanan usaha terpadu koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (PLUT-KUKM), Jakarta : deputi bidang pengembangan dan restrukturisasi usaha, 2014.132.

²³ Lincolin Arsyad, dikutip oleh Erwin dalam buku, Lembaga Keuangan Mikro,(Yogyakarta: Andi Offset,2008),h.8

1. Kriteria Usaha Mikro yaitu kekayaan bersih tidak melebihi Rp.50.juta tidak termasuk bangunan komersial dan tanah. Selain itu memiliki penjualan tahunan maksimal 300.juta.
2. standar Usaha Kecil yaitu kekayaan bersih tidak termasuk tempat usaha dan tanah antara 50. juta sampai dengan 500.juta tidak termasuk bangunan usaha dan tanah. Selain itu memiliki hasil penjualan lebih dari 300.juta
3. standar Usaha Menengah yaitu memiliki kekayaan bersih 500.juta hingga 10.000.000.000 tidak termasuk bangunan dan tanah. Selain itu, hasil penjualan korporasi melampaui 2.5 miliar hingga 50.miliar.²⁴

UMKM juga didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi rakyat kecil yang memenuhi standar kekayaan bersih atau penjualan tahunan dan kepemilikan yang ditetapkan oleh undang-undang, termasuk usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional UU No. 9, Pasal 1 Tahun 1995. Hamdan berpendapat bahwa ciri-ciri usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional antara lain :

- a) Belum terdaftar dan belum menjadi badan hukum.
- b) Keputusan dibuat secara individu.
- c) Berdasarkan keputusan instansi.
- d) Kurang gesit dan inisiatif.
- e) Tidak terlalu profesional.

²⁴ Susilawati. *Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM* (Bandung: Replika Aditama,2016),h.8

Adapun UMKM dianggap sebagai penyelamat ekonomi karena dapat mengurangi pengangguran dan juga dapat menyerap tenaga kerja. UMKM juga berkontribusi terhadap pendapatan daerah maupun negara.

c. *Pengertian ketahanan UMKM*

Ketahanan UMKM merupakan upaya seseorang pelaku usaha untuk tetap bertahan dalam usaha yang mereka operasikan, meskipun terdapat masalah, mereka tetap berupaya dan memaksimalkan apapun agar mereka tetap bertahan dalam upaya yang mereka kerjakan. baik itu secara psikis dan psikologis agar usahanya dapat terus berjalan. Ketahanan merupakan upaya keuletan, ketangguhan dan Kemampuan sistem untuk mempertahankan fungsi dan proses penting meskipun ada tekanan. Dengan mempertahankan diri dan memulihkan atau beradaptasi dengan perubahan. Konsep ketangguhan dalam islam dapat dilihat dalam firman Allah SWT dalam Q.s Yusuf ayat 47-49 :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا
تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا
مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ

﴿٤٩﴾

Terjemahnya

dia (Yusuf) bercerita, agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa. Kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan” (47) “kemudian setelah itu akan datang tujuh

(tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun-tahun sulit), kecuali sedikit apa (bibit gandum) yang kamu simpan” (48) “setelah itu akan datang tahun, dimana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur) (49).²⁵

Dalam tafsiran Ibnu Katsir, terkandung alkisah yaitu berapapun pendapatan yang nantinya di peroleh dari hasil panen pada masa produktif selama 7 tahun hasilnya perlu di biarkan berlimpah supaya nantiinya disimpan sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang apabila nantinya terjadi musim pancaroba yang mengakibatkan hasil panen menjadi tidak baik hal ini dilakukan untuk menghindari kerusakan dan juga memenuhi kebutuhan selama musim paceklik, Al-Qatadah juga menguraikan apa yang terkandung dalam *نُحْصِنُ* apa yang anda kumpulkan sebagai ketersediaan/bekal, nantinya pada saat musim paceklik tiba maka seluruh masyarakat akan memanfaatkan hasil panen sebelumnya lantaran tidak ada hasil panen yang baru. Dalam mennguraikan lamunan Raja, Nabi Yusuf juga mempertuturkan pesan-pesan supaya masyarakat pada saat itu perlu bekerja keras selama kurun waktu tertentu yaitu pada musim subur dan juga mencegah mereka agar tidak bersantai, atau berleha-leha, jika musim subur ini tidak digunakan sebaik-baiknya, maka hasil panen yang didapatkan tidak akan cukup untuk mencukupi kebutuhan ketika musim paceklik tiba.²⁶

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2006).

²⁶ Samsul Bahri and Raudhatul Jinan, “*Berdasarkan Penafsiran Terhadap Surah Yusuf Ayat 47-49*” Vol 5, No. 2, 2020. 130–131.

Di Indonesia, Pasal 20 Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2008 mengatur tentang usaha mikro kecil dan menengah dan usaha mikro didefinisikan sebagai perusahaan manufaktur milik swasta yang memenuhi kriteria standar hukum usaha mikro. Usaha menengah adalah usaha yang berdiri sendiri, produktif dan mandiri, bukan merupakan entitas, anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dikendalikan yang secara langsung atau tidak langsung memiliki atau menjadi bagian dari perusahaan, usaha kecil adalah aset. Penjualan tahunan yang dicapai dengan jumlah yang mencapai jumlah bersih menurut undang-undang.²⁷

Dari kesimpulan yang ada diatas eneliti dapat menguarakan bahwa ketahanan UMKM adalah upaya pelaku usaha agar tetap mempertahankan usahannya dalam menghadapi masalah dan meskipun dalam kondisi yang berisiko tidak berubah dan tetap berada pada keteguhan dan kegigihan untuk tetap mempertahankan daya tahan usahannya.

2. Penguatan Daya saing Usaha

a. Pengertian Penguatan

Kata “kuat” penguatan (*Reinforcement*) memiliki arti meningkatkan kekuatan Sesuatu yang dianggap kurang kuat. Berarti merencanakan Perilaku pribadi yang perlu diperkuat. Arti kata "diperkuat" dimantapkan, tidak hilang-hilang timbul, penampilan bergantian, tidak terputus-putus, tujuan utama yang

²⁷ Robert T Sataloff, Michael M Johns, and Karen M Kost, “Ummu Maflachatus S, Pengembangan Umkm Desa Kramat Pengolahan Limbah Cangkang Udang (Palaemonidae) Menjadi Produk Makanan Petis” 2020.1–36.

ingin dicapai dalam proses kegiatan yang di kerjakan adalah Perilaku yang baik, perilaku yang diterima sesering mungkin Menurut tujuannya. Penguatan adalah tanggapan Menuju perilaku positif yang dapat ditingkatkan yang memungkinkan perilaku tersebut terjadi lagi.²⁸

Istilah penguatan berasal dari Skinner, salah satu psikolog dalam pembelajaran perilaku. Interpretasi perilaku penguatan dapat terbentuk dari adanya penguatan di daerah tersebut. Menurut B.F., Skinner dan rekan-rekannya mengatakan bahwa teori penguatan motivasi adalah perilaku yang dikendalikan atau mengikuti perilaku berdasarkan konsekuensinya. Teori ini berbasis hukum pengaruh, di mana perilaku dengan konsekuensi positif cenderung diulang, dan perilaku dengan konsekuensi negatif cenderung tidak diulang. Hal ini merupakan alat dalam menganalisa mekanisme kontrol perilaku seseorang, tetapi tidak terfokus pada penyebabnya. Dari tindakan tersebut. Skinner telah mengatakan bahwa lingkungan eksternal organisasi harus dirancang secara baik dan proaktif untuk memotivasi karyawan.²⁹

Teori skiner menjadi landasan bagi interfansi berbasis perilaku yang cukup banyak digunakan pada kasus-kasus lapangan. Skiner berargument bahwa meskipun perilaku manusia di pandang lebih kompleks dari hewan namun beberapa proses dan fundamental tetaplah sama, modifikasi perilaku yang

²⁸ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995). 73.

²⁹ Ferry Roen, Teori Penguatan, diakses Pada November, 04, 2021, <http://perilakuorganisasi.com/teori-penguatan.html>

didasarkan dari proses belajar melalui penguatan memiliki tempat tersendiri dalam praktek interfansi di lapangan.

Menurut Moh. Uzer Usman (penguatan), merupakan segala bentuk respon, baik verbal maupun non-verbal, merupakan bagian dari perubahan perilaku seseorang yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik kepada penerima sebagai tindakan mendorong atau memperbaiki jawaban. Penguatan juga dikenal sebagai menanggapi perilaku yang meningkatkan kemungkinan mengulangi perilaku.³⁰

Berdasarkan ungkapan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penguatan merupakan salah satu bentuk peristiwa yang terjadi yang menimpah seseorang agar tetap bertahan, dimana perlu menciptakan suasana yang menyenangkan sebagai salah satu cara untuk tetap kuat dalam menghadapi berbagai peristiwa. Penguatan juga dapat di artikan bahwasannya senyum orang tua terhadap anaknya juga merupakan penguatan terhadap perilaku anak.

b. *Pengertian daya saing*

daya saing kerap di definisikan sebagai produktivitas. Peningkatan produktivitas di sini meliputi kuantitas fisik, peningkatan produktivitas kuantitas fisik, dan peningkatan kualitas input dan teknologi. Metode yang umum digunakan untuk mengukur daya saing dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif, tetapi juga memiliki

³⁰ Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995),80.

keunggulan absolut. Konsep keunggulan bersaing pertama kali dikembangkan oleh Porter. Ada empat faktor kunci yang menentukan daya saing : faktor pengkondisian, persyaratan pengkondisian, industri pendukung, dan dukungan strategis untuk bisnis dan persaingan. Daya saing dalam meningkatkan perekonomian daerah agar mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, industri maju yang dapat dikembangkan sesuai dengan potensi dan kebutuhan daerah, dan taraf hidup penduduk. Menurut Departemen Perdagangan Inggris (UKDTI), daya saing regional mengacu pada pendapatan tinggi saat mengikuti pusat studi kota dan wilayah, atau secara umum disebutkan, tetap terbuka untuk kompetisi domestik dan internasional. daerah yang menciptakan kesempatan kerja, mendefinisikan daya saing daerah sebagai daya tampung perusahaan di daerah yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih merata bagi masyarakat.³¹

Daya saing secara umum di artikan sebagai keahlian suatu industri untuk memperlihatkan keunggulan dalam aspek-aspek tertentu dengan memiliki kondisi yang paling menguntungkan, sehingga faktor yang dipertimbangkan dalam persaingan adalah keunggulan. Menurut Tambunan, ada beberapa faktor yang mendukung daya saing industri, antara lain kualifikasi dan tingkat pendidikan pegawai, keahlian pemberi kerja, sistem organisasi, serta manajemen yang baik dan ketersediaan modal (tergantung kebutuhan bisnis). Ketersediaan

³¹ Ilmiah, "Prioritas Pembangunan Daerah (Studi Kasus Pada Kota Wisata Batu)."

teknologi, ketersediaan informasi, dan ketersediaan input seperti energi dan bahan baku.³²

Martin menjelaskan, ada beberapa elemen kunci dalam konsep pendefinisian daya saing suatu negara atau kawasan yaitu sebagai berikut :

1. Menumbuhkan taraf kehidupan masyarakat.
2. mampu bersaing dengan daerah/wilayah serta negara lain.
3. dapat menjalankan tugasnya di dalam maupun luar negeri.
4. Mampu menciptakan lapangan pekerjaan.
5. Pembangunan berkelanjutan, tidak membebani generasi.³³

Daya saing menurut pusat studi dan pendidikan ke bank sentral bank Indonesia harus mempertimbangkan beberapa hal :

- a. Daya saing harus melibatkan bagian yang cukup luas dimulai dengan produktivitas atau efektivitas di tingkat mikro. Untuk melakukannya, kita perlu mendefinisikan daya saing sebagai "keterampilan ekonomi" daripada pengetahuan sektor swasta atau perusahaan.
- b. Pelaku ekonomi yaitu pelaku yang tidak hanya perusahaan tetapi juga pemerintah dan rumah tangga. Mereka semua bersatu dalam bentuk ekonomi yang sinergis. Tanpa menafikan peran penting sektor swasta dalam

³² Dian Anita Sari, "*faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UMKM di kabupaten rembang*", Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yppi Rembang, 18.

³³ Anonim, *profil dan pemetaan daya saing ekonomi daerah kabupaten/kota di indonesia*. (jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), 18.

perekonomian, fokus kepentingannya diperluas daripada konkrit dan tidak terbatas pada wilayah yang lebih luas dari konsep menjaga daya saing.

- c. Tujuan dan kesimpulan akhir dalam meningkatkan daya saing perekonomian adalah untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan dan keamanan ekonomi rakyat. Kesejahteraan dan standar hidup adalah konsep yang cukup luas, dan tidak mencakup berbagai variabel seperti pertumbuhan ekonomi. Kata kunci dalam citra daya saing adalah kemampuan.³⁴

c. Cakupan Daya Saing Usaha

Daya saing produk adalah upaya atau kemampuan industri untuk menunjukkan keunggulan dengan menunjukkan daya saing dalam situasi dan kondisi yang paling menguntungkan dari industri lainnya. Dalam persaingan, Anda perlu memperhitungkan keunggulan produk. Indikator persaingan adalah :

- a. Keunikan produk

Keunikan produk yaitu Keunikan yang dibuat untuk membedakan diri dari produk pesaing dan produk umum di pasar, dan dengan mengungkapkan hasil perusahaan dan hasil yang mungkin berbeda dari yang lain untuk menarik konsumen, dan mempunyai daya tarik tersendiri.

- b. Kualitas produk

³⁴ Tumar Sumihardjo. “ Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Melalui Pengembangan Daya Saing Berbasis Potensi Daerah, Bandung: Penerbit Fokusme, 2008.39.

Kualitas Produk merupakan Kualitas produk yang dicapai oleh perusahaan dengan memilih bahan baku yang berkualitas tinggi untuk menghasilkan produk yang lebih baik dari pesaingnya.

c. Harga bersaing

Merupakan harga yang kompetitif harga kompetitif mengacu pada kemampuan untuk memproduksi suatu produk dengan harga yang kompetitif di pasar dan cocok di kantong konsumen. Perusahaan juga perlu menyesuaikan harga agar harga sesuai dengan daya beli (terjangkau) dan tidak membebani konsumen.³⁵ Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan oleh produsen untuk dikenali, diminta, dicari, dan dibeli sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pasar yang bersangkutan.

Untuk memiliki keunggulan kompetitif, Anda perlu mempertahankan konsep pemasaran, dan konsep pemasaran itu sederhana. Jika orang tidak menginginkan atau membutuhkan apa yang Anda pasarkan, mereka tidak akan membelinya. Ini sangat sederhana, tetapi sangat penting dan merupakan inti dari kesuksesan. Ada beberapa pertimbangan penting untuk memuaskan konsumen dan mendapatkan keunggulan kompetitif.³⁶

1. Prosesnya harus berpusat pada pelanggan

³⁵ Ahmad vian abdullah fatah. “pengaruh inovasi produk dan orientasi pasar terhadap keunggulan bersaing(survei pada ukm batik deden tasikmaaya).” Fakultas ekonomi, UNIKOM bandung vol 1 no 12.

³⁶ David W. Craven, Pemasaran Strategis, (Jakarta: Erlangga, 1996),.14-15.

2. Analisis kebutuhan atau keinginan (requirements) harus dilakukan dengan memeriksa sekelompok pembeli yang memiliki kebutuhan atau keinginan yang sama (segmen pasar).
3. Mungkin ada kesenjangan antara peluang keuntungan, kebutuhan konsumen, dan upaya pesaing untuk memenuhinya.
4. Peluang dapat diidentifikasi dengan mencari atribut produk atau jasa tertentu yang tidak memenuhi kebutuhan pembelian.
5. Analisis kepuasan pelanggan perlu mengidentifikasi peluang terbaik bagi perusahaan untuk menambah nilai.

Adapun Sistem persaingan dalam Islam

Islam mengajarkan para pelaku usaha untuk memperhatikan kualitas dan keberadaan produknya. Islam melarang jual beli produk tanpa syarat pembelian yang jelas (gharar) bagi pembelinya. Dengan demikian, kecurangan dan ketidakadilan tidak akan terjadi pada salah satu pihak di kemudian hari. Selain keberadaan produk, Islam juga memperhatikan kualitas produk saat melakukan pemesanan. Produk yang dijual harus jelas dan berkualitas baik, agar pembelinya dapat memberikan penilaian.³⁷ Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah (2) ayat 267 mengenai kualitas produk:

³⁷ Muhammad Firdaus, *dasar dan strategi pemasaran syariah*, (jakarta: renaisan, 2005),23.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا
لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ
إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَعَلَّمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٧﴾

terjemahnya

wahai anak adam yang beriman, mohon infaqkan(di jalan Allah) separuh dari hasil usahamu yang baik-baik dan separuh dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan jangan memilih yang buruk dan mengkonsumsinya, bahkan jika anda tidak mau menerimahnya sendiri, kecuali jika anda menyipitkannya dan ketahuilah bahwa Allah itu kaya dan terpuji.³⁸

dalam surah Ali mran (3) ayat 92 :

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِن شَيْءٍ فَإِنَّ
اللَّهَ بِهِ ءَعْلِيمٌ ﴿٩٢﴾

Terjemahnya

Anda tidak akan pernah mencapai kebajikan (sempurna) sebelum anda menghabiskan sebagian dari kekayaan yang anda cintai. Tidak peduli berapa banyak anda menghabiskan. Maka sesungguhnya Allah maha tahu.³⁹

IAIN PALOPO

³⁸ Al-Qur'an dan Terjemahannya, PT. Pantja Camerlang, Kemetrian Agama RI, (Jakarta Selatan:November 2019).

³⁹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, PT. Pantja Camerlang, Kemetrian Agama RI, (Jakarta Selatan:November 2019).

Berdasarkan ayat di atas, Islam mengajarkan bahwa jika anda ingin menghasilkan hasil bisnis yang baik dengan barang dan jasa anda, anda harus memberikan kualitas dan pelayanan yang baik kepada orang lain dan jangan memberikan yang tidak baik yang tidak berkualitas. Islam mengajarkan bahwa pelayanan yang berkualitas harus diterapkan pada semua aspek kegiatan ekonomi dan muamalah.

umkm sangat berpotensi tinggi untuk tenaga kerja di Indonesia. Dilihat dari peluang dan sistem kerja bahwa setiap orang dapat melakukan kegiatan tersebut. Tujuan Tuhan menciptakan manusia. Dan berada di dunia yaitu memberikan rahmat kepada alam semesta untuk memberinya cinta dan kasih sayang. Oleh karena itu, Tuhan menciptakan alam semesta ini untuk dikelola dan di gunakan dengan baik, berdasarkan Irada, atau kehendak Tuhan dalam mempercayakan alam semesta ini kepada manusia.⁴⁰

3. Kebijakan Pemerintah

a. Kebijakan pemerintah daerah

kebijakan pemerintah daerah adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu, suatu keputusan yang dibuat secara sistematis oleh pemerintah dengan tujuan tertentu yang harus diprioritaskan, termasuk kepentingan umum. Menurut Thomas Die, kebijakan atau pelayanan publik adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah (*public policy is what government do or not do*). Kebijakan publik dapat memperluas konsep atau

⁴⁰Srijayanti,dkk. 'Etika membangun masyarakat islam modern'.(Yogyakarta;Graha Ilmu 2009).65 - 66

desain karena menyangkut apa yang tidak dapat dilakukan oleh pemerintah ketika berhadapan dengan masalah publik. Peran dan fungsi utama pemerintah daerah dijelaskan dalam lahirnya UU tahun 1974 yang berperan sebagai promotor pembangunan daerah, UU No. 22 tahun 1999, UU No. 32 tahun 2004, dan UU No. 32. Dijelaskan dalam paradigma. .23 Mulai tahun 2014, peran dan fungsi utama pemerintah .⁴¹

Sedangkan pengertian pemerintah daerah berdasarkan Pasal 1 angka 3 Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 mengenai Pemerintah Daerah merupakan kepala pemerintah daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan yang mengarahkan penyelenggaraan pemerintahan daerah. urusan politik menjadi kewenangan pemerintah daerah otonom. Pemerintah negara memiliki gubernur dan DPRD, pemerintah daerah bupati memiliki seorang bupati dan DPRD bupati, dan pemerintah daerah kota memiliki walikota dan DPRD kota.⁴² Bisa diartikan bahwa pemerintah daerah memiliki hak dan kewajiban untuk mengatur wilayahnya karena memiliki kewenangan otonom.

Kata "publik" berasal dari kata bahasa Indonesia "publik", yang berarti "berbeda". Dalam bahasa Indonesia, arti kata publik tergantung pada kata yang menyertainya. Kata publik memiliki banyak arti karena juga diartikan sebagai warga negara, masyarakat umum, komunitas, dan bangsa. Thomas R. Dey berpendapat bahwa kebijakan publik adalah kumpulan keputusan yang dibuat

⁴¹ Bambang Supriyono, Reformasi Kebijakan Publik Perspektif Makro dan Mikro, h. 12

⁴² Jimly Asshiddiqie, *Perkembangan & Konsidasi Lembaga Negara Pasca reformasi*, Sinar Garafika, Jakarta, 2013),hal. 239.

oleh aktor atau partai politik untuk memilih tujuan dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Pada dasarnya, pihak yang membuat kebijakan memiliki kekuatan untuk mengimplementasikannya.⁴³

Irfan Islamy mengumpulkan beberapa istilah kebijakan publik dan beberapa pendapat lainnya. Di antaranya adalah Thomas R. Dye, seorang sarjana eksekutif yang mengusulkan kebijakan publik sebagai pilihan bagi pemerintah untuk dilakukan atau tidak. Untuk mencapai tujuan pemerintah, dimana pemerintah perlu memilih langkah-langkah tindakan. Tidak melakukan apa-apa adalah kebijakan publik karena merupakan upaya untuk mencapai suatu tujuan, dan pilihan itu memiliki arti yang sama dengan memilih langkah untuk melakukan sesuatu bagi masyarakat. Dalam pandangan Dye, kebijakan publik adalah “suatu prinsip yang dinyatakan, dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah, dalam bentuk undang-undang dan peraturan, atau pidato dan wacana pejabat politik dan pemerintah. Dapat segera ditetapkan dalam sebuah pernyataan. Diikuti oleh.” Program dan kebijakan pemerintah.⁴⁴

Maka dalam hal ini, penulis dapat menyimpulkan dari definisi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa keputusan pemerintah untuk melakukan atau tidak, memiliki efek atau dampak yang sama besar. Kebijakan publik ini bukan hanya keinginan pemerintah, tetapi harus memiliki tujuan ketika bertindak.

⁴³ Syahrir karim & Tita Ruslin “Panduan Ujian Komprehensif jurusan Ilmu Politik”.h.33

⁴⁴ <https://eprints.uny.ac.id/24013/3/BAB%20II.pdf>

Kebijakan publik juga dibuat oleh pemerintah dalam bentuk tindakan pemerintah, dan kebijakan publik memiliki tujuan tertentu, baik melakukan sesuatu atau tidak. Ketertiban dan kesusilaan masyarakat berguna untuk kepentingan umum.

4. Pandemi Covid-19 (Corona)

Pandemi atau pandemik adalah penyakit dengan jumlah penularan relatif tinggi. Bila suatu penyakit menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dengan tingkat infeksi yang tinggi disebut pandemi. Pandemi awalnya dari bahasa Yunani *Pan* yang berarti semua orang dan *demos* yang berarti rakyat. Ini merupakan penyakit epidemi dimana penyakit ini tersebar luas dengan jumlah orang yang terinfeksi stabil di wilayah yang relatif luas, seperti beberapa benua atau seluruh dunia sedangkan endemik merupakan penyakit apabila tingkat infeksinya stabil maka bukan merupakan endemik.⁴⁵ Sepanjang sejarah, banyak pandemi telah terjadi, seperti pandemi flu babi atau *swine flu* pada tahun 2009, yang menyebabkan ratusan ribu kematian di seluruh dunia, selain itu salah satu pandemi terburuk yang pernah tercatat dalam sejarah yaitu pandemi maut hitam *Black Plague* atau yang sering disebut sebagai *Black Death*, yang menewaskan lebih dari setengah populasi benua Eropa kala itu.

Pandemi yang terjadi pada saat ini adalah pandemi corona virus 2019-2020 (Covid-19). Menurut data Johns Hopkins University dan School of

⁴⁵Soetjipto Noer."Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19". (Banguntapan,Bantul. Yogyakarta, 2018),20.

Medicine, per 24 Maret 2020, corona telah menyebar ke 169 negara di seluruh dunia, dengan 17.241 kematian. Di Indonesia terdapat 686 kasus dan 55 diantaranya meninggal dunia. Virus Corona atau Covid-19 masih satu keluarga dengan SARS dan MERS. Namun, corona menyebar paling cepat dari orang ke orang. Data Reuters per 1 Februari 2020 menunjukkan virus tersebut berasal dari Wuhan, China, dan menginfeksi 1.000 orang dalam 48 hari pertama. Pandemi adalah epidemi yang terjadi dalam skala yang melintasi batas internasional dan mempengaruhi banyak orang.⁴⁶

Penyakit coronavirus (covid19) adalah infeksi yang disebabkan oleh virus yang baru ditemukan yang dikenal sebagai sindrom pernapasan akut atau coronavirus 2 parah (SARSCoV2). Virus ini dapat ditularkan dari orang ke orang melalui kontak yang sering dan dekat. Faktor risiko penyakit ini adalah mereka yang kontak dengan pasien Covid19 yaitu dokter dan perawat. Coronavirus adalah virus yang ditemukan pada hewan yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Orang yang terinfeksi dapat dengan mudah memberi tahu orang lain tentang penyakit mereka. Ini adalah infeksi yang terjadi pada saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).⁴⁷

⁴⁶ Muhammad Ahsan Ridhoi, Sejarah Pandemi dan Epidemi di Dunia Yang Memicu Gejolak Politik. <https://katadata.co.id/muhammadridhoi/berita/5e9a42125967a/sejarah-pandemi-dan-epidemi-di-dunia-yang-memicu-gejolak-politik> di akses pada November, 03, 2021

⁴⁷Yuliana, Corona Virus Diseases (Covid-19), (Lampung, Fakultas Kedokteran Unviersitas, 2020),190.

Pandemi Covid19 memiliki banyak implikasi sosial dan ekonomi. Dalam kondisi tersebut, Indonesia berupaya mengelola dan memutus mata rantai Covid19 dengan mengembangkan dan menegakkan peraturan yang berlaku. Namun dalam menghadapi covid19 semacam ini, kita tidak hanya dapat mengandalkan peran pemerintah dan petugas kesehatan, tetapi juga pada peran yang terlibat dalam membangun kesadaran diri dan kesadaran masyarakat untuk menghadapi Virus covid19.

Dalam catatan Islam, pernah terjadi wabah penyakit pada masa nabi dan para sahabatnya, meskipun wabah pada saat itu bukan merupakan virus yang mematikan seperti covid19, namun wabah pada saat itu menyebar dengan cukup cepat dan menimpa banyak orang. Salah satu wabah yang paling umum pada saat itu adalah penyakit kusta dan lepra. Para Rasul Allah menerapkan tindakan karantina untuk memerangi epidemi ini. Sementara itu, Rasulullah dalam menangani wabah ini melakukan tindakan karantina, dimana masyarakat pada saat itu di diperintahkan untuk tidak mendekati pasien atau daerah yang terjangkit waba. Adapun penerapan isolasi wilayah yang di ungkapkan dalam HR. Bukhari yang artinya “jika kamu mendengar pandemi/wabah di suatu daerah, jangan sekali kali kamu mendekati daerah tersebut dan apabila pandemi/wabah ini terjadi di daerahmu, maka jangan sekali-kali kamu meninggalkan tempat tersebut”.⁴⁸

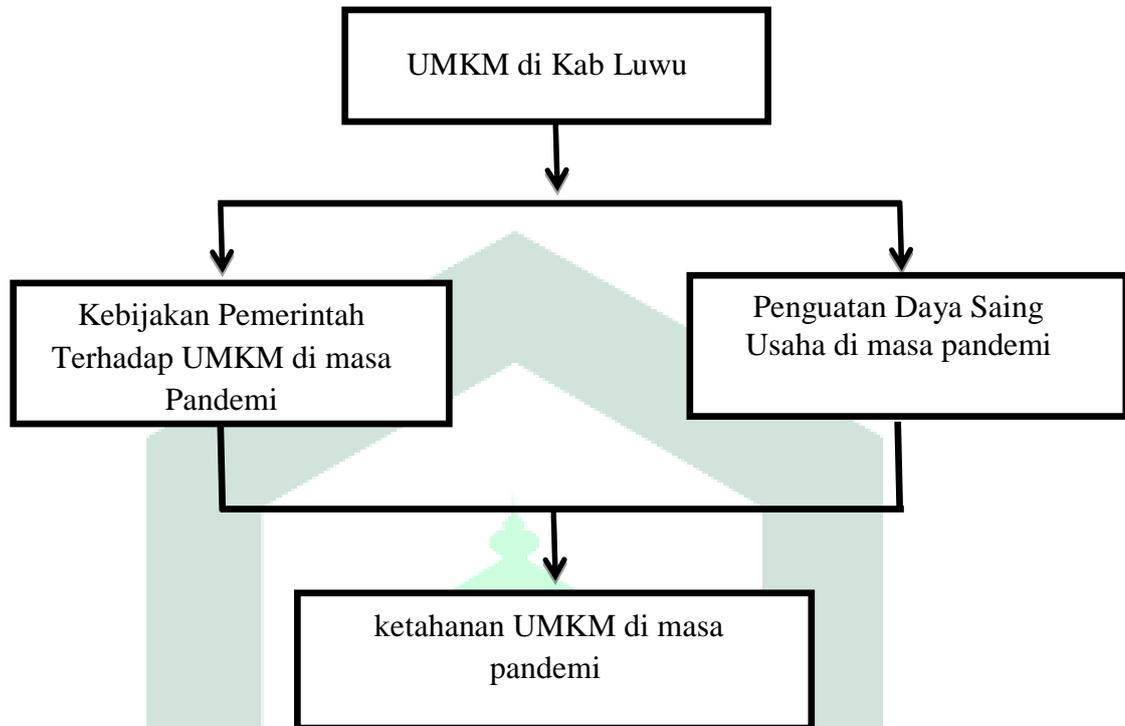
⁴⁸ Universitas Islam Indonesia, “bagaimana islam memandang pandemi covid-19”,di akses pada September, 30, 2021 <https://www.uii.ac.id/bagaimana-islam-memandang-pandemi-covid-19/>.

.Wabah virus covid19 yang menimpah Indonesia saat ini yang memberikan dampak yang begitu besar baik bagi kesehatan, perekonomian, maupun dalam hal Agama. ini merupakan sebuah ujian dari Allah SWT dimana pada zaman rasulullah kita sudah diperingatkan bahwasanya bencana seperti yang terjadi pada saat ini memang akan terjadi dan allah SWT juga telah memberikan gambaran dalam menghadapi bencana non alam seperti wabah penyakit. Kita bisa belajar dari zaman rasulullah SAW dalam menghadapi wabah ini kita tidak boleh menjatuhkan diri kita dengan tangan kita sendiri kedalam kebinasaan. Islam telah mengajarkan kita bahwasanya keselamatan jiwa merupakan hal yang paling utama maka dari itu tinggal di rumah di tengah pandemi hakikatnya juga ibadah dan juga dapat berkumpul dengan keluarga tercinta.

C. Kerangka fikir

Kerangka fikir telah dikembangkan dalam penelitian ini untuk mendukung proses penelitian dengan cara menjaga fokus penelitian. Survei ini merupakan survei ketahanan yang bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi tentang UMKM di Kabupaten Luwu dalam rangka menjaga ketahanan perusahaan dan meningkatkan daya saing usahannya di masa pandemi Covid19.

Skema Kerangka Fikir

**Gambar 1.1 : Kerangka fikir**

Dari kerangka pikir tersebut dapat diketahui bahwa pelaku UMKM di Kab Luwu merupakan sebagai input penelitian yang nantinya akan di proses yaitu kebijakan pemerintah terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah dimasa pandemi dan penguatan daya saing usaha di masa pandemi. Sehingga output yang dihasilkan oleh peneliti yaitu apakah kebijakan dan penguatan tersebut mampu mempengaruhi pelaku UMKM untuk bertahan di masa pandemi covid-19 ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian menggunakan metode *kualitatif Deskriptif*. Penelitian memakai pendekatan *kualitatif* yang bertujuan menggali atau menciptakan asumsi dalam mengungkapkan makna dibalik realita. Peneliti berpatokan menurut realita atau insiden yg berlangsung di lapangan. Pengambilan sampel dilakukan secara non probability sampling terhadap umkm di kab luwu. Teknik probability Sampling/teknik insidental yaitu sampling yang di temukan pada saat peneliti berlangsung dan bersedia untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Penggunaan metode penelitian ini menggunakan pendekatan yang diubah sesuai kondisi dengan tujuan yaitu menggambarkan bagaimana ketahanan umkm kab luwu terhadap penguatan daya saing usaha pada masa pandemi.

B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kab Luwu. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena merupakan lokasi tempat tinggal penulis, sehingga dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dapat lebih mudah dijangkau oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Waktu yang di gunakan peneliti yakni pada bulan september 2021.

C. Subjek Atau informasi Penelitian

Informasi penelitian merupakan informasi yang di terimah oleh seseorang yang menjadi subjek dalam penelitian dan dijadikan sebagai sumber

perolehan data-data bagi peneliti dalam mengumpulkan informasi - informasi yang akurat yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada penelitian, adapun informan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM di kab luwu. Dan adapun subjek penelitian yaitu dapat berupa orang, lembaga, instansi yang terkait dengan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah dinas koperasi dan perindustrian Kab Luwu.

D. Sumber Data

Sumber data di peroleh dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang dihasilkan langsung pada subjek penelitian menggunakan metode Q&A. disini, peneliti menerima informasi aktual melalui prosedur tanya jawab/wawancara langsung tentang tema penelitiannya.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh orang lain secara tidak langsung dari subjek penelitian dalam bentuk data yang ada atau laporan dokumenter. Artinya, peneliti menerima data sekunder. Sumber data kedua diperoleh melalui buku, Alquran, majalah, esai, dan artikel yang membahas tentang ketahanan UKM Kabupaten Luwu untuk meningkatkan daya saing produk di masa pandemi.

E. Teknik Pengumpulan Data

dalam mempermudah proses pengumpulan data lapangan, peneliti menggunakann beberapa metode yaitu :

1. Metode Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan observasi dan mengamati kondisi lapangan yang menjadi objek penelitian.
2. Metode Interview/wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara bertanya dan menjawab. nantinya jawaban yang di peroleh dari objek penelitian akan di kumpulkan dan di jadiakan sebagai data yang di butuhkan dalam penelitian.⁴⁹
3. Metode dokumentasi yaitu Pengisian data yang diperoleh dengan metode wawancara dan observasi. Metode pengumpulan datannya yaitu dengan mengumpulkan data dengan cara mengambil data dari suatu kumpulan data⁵⁰ baik itu berupa dokumen-dokumen dalam bentuk buku, majalah, memo, Catatan dan laporan pengekangan juga faktor-faktor yang memfasilitasi. Dokumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini untuk melengkapi data wawancara yaitu dalam bentuk dokumen fotografi yang sudah tersedia sehingga observasi dan wawancara dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui survei, observasi, wawancara, catatan lapangan dan penyuntingan data secara sistematis dari dokumen. Kemudian di urutkan berdasarkan sampel dan di tempatkan dalam suatu pola, yang dimana dianggap penting untuk dipecahkan, dan selanjutnya di simpulkan agar dapat lebih mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data dan informasi

⁴⁹ Muhammad Musa dan Titi Nurfitri, *Metodologi Penelitian*, (Fajar Agung, Jakarta 1998,).49.

⁵⁰ Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Bandung : PT. YRAMA IDYA.2001),120.

yang dibutuhkan dibandingkan, dikelompokkan secara sistematis, kemudian dianalisis dengan metode sebagai berikut:

1. metode induktif, merupakan cara analisis data yang dimulai dari pengetahuan teoritis khusus dan kemudian menarik kesimpulan.⁵¹
2. metode deduktif, merupakan suatu bentuk penganalisaan pada umumnya dan penarikan kesimpulan pada khususnya.
3. metode komparatif, merupakan metode analisis data yang menganalogikan satu fakta dengan fakta lain pada pertanyaan yang bersangkutan, membahas dan sampai pada satu kesimpulan.⁵²

G. Defenisi Istilah

Untuk memahami penjelasan yang jelas mengenai arah pembahasan judul skripsi ini perlu menguraikan beberapa istilah diatarannya berikut :

1. ketahanan

Imunitas dalam dunia kesehatan merupakan sistem perlindungan yang ada dalam tubuh manusia untuk mencegah atau menangkal penyakit yang dapat menyerang tubuh manusia yang menyebabkan berbagai macam penyakit. sedangkan dalam ekonomi imunitas merupakan sistem kekebalan/ketahanan terhadap para pelaku usaha dalam menghadapi berbagai tantangan. Seperti saat ini yaitu adanya bencana non alam pandemi covid-19.

2. Daya Saing

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Penelitian Researc*, (Cet. II; Yogyakarta: UGM, 1997), 66.

⁵² Winarno Surachman, *Desain Tehnik Research*, (Bandung: Tarsito, 1997),137.

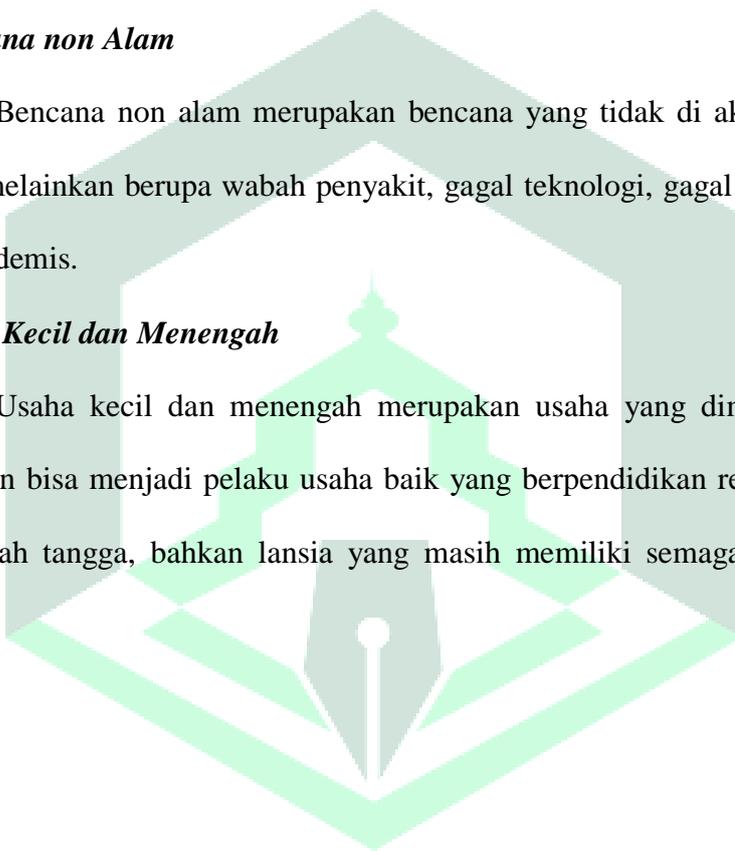
Daya saing adalah kemampuan untuk tumbuh dan berkembang dalam sebuah lingkungan yang sama. Seperti halnya dalam satu lingkungan terdapat dua pelaku usaha yang usahanya sama, sehingga pelaku usaha perlu melakukan hal yang unik untuk tetap berkembang, dan menarik para konsumen.

3. *Bencana non Alam*

Bencana non alam merupakan bencana yang tidak diakibatkan oleh alam, melainkan berupa wabah penyakit, gagal teknologi, gagal modernisasi, dan epidemis.

4. *Usaha Kecil dan Menengah*

Usaha kecil dan menengah merupakan usaha yang dimana seluruh kalangan bisa menjadi pelaku usaha baik yang berpendidikan rendah, tinggi, bu rumah tangga, bahkan lansia yang masih memiliki semangat kerja yang tinggi.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Deskriptif lokasi penelitian*

1. Kabupaten Luwu

Kabupaten Luwu merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang terbagi menjadi tiga wilayah strategis dalam kurun waktu tiga tahun, yaitu Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, dan kemudian dibagi lagi menjadi Luwu Timur dan Kota Palopo. Ekspansi ini juga membuat Palopo menjadi pemerintahan yang otonom. Pemekaran Kabupaten Luwu, di ikuti dengan lahirnya Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo di bawah kepemimpinan Bupati luwu Dr. Kamrul Kasim yang menjabat sebagai Bupati Luwu dari tahun 1999 hingga 2003. Pada tahun 2006, menurut Peraturan Pemerintah RI No 80 Tahun 2005, Belopa ditetapkan sebagai ibu kota Kabupaten Luwu.

Kab Luwu memindahkan pusat pemerintahannya yang bermula dari Kota Palopo ke Belopa yang resmi berdiri pada 13 Februari 2006, seiring ditetapkannya belopa sebagai ibu kota oleh pemerintahan bapak H.M. Basmin Matayang pada periode 2004-2009. Kemudian selanjutnya menggelar pemilihan kepala daerah langsung untuk pertama kalinya di daerah tersebut dan memilih R. H. Andi Mudzakkar sebagai Bupati periode 2009 sampai 2014.⁵³

⁵³Wikipedia, "Kabupaten Luwu". di akses pada Oktober, 11, 2021. https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten_luwu.

Letak geografis Kabupaten Luwu berada pada garis 2.34'.452' – 3.30,302' lintang selatan dan 120.21.15''2 – 121.43,112 bujur timur, dan batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- a. sebelah barat berbatasan dengan tanah Toraja dan Kab Endrekang.
- b. sebelah Timur berbatasan dengan Kab Wajo dan Sidenreng Rappang.

Wilayah Kabupaten Luwu beribukota di belopa dan memiliki luas 3.000,25 km² yang terbagi dalam 227 desa/kelurahan dan 22 kecamatan.

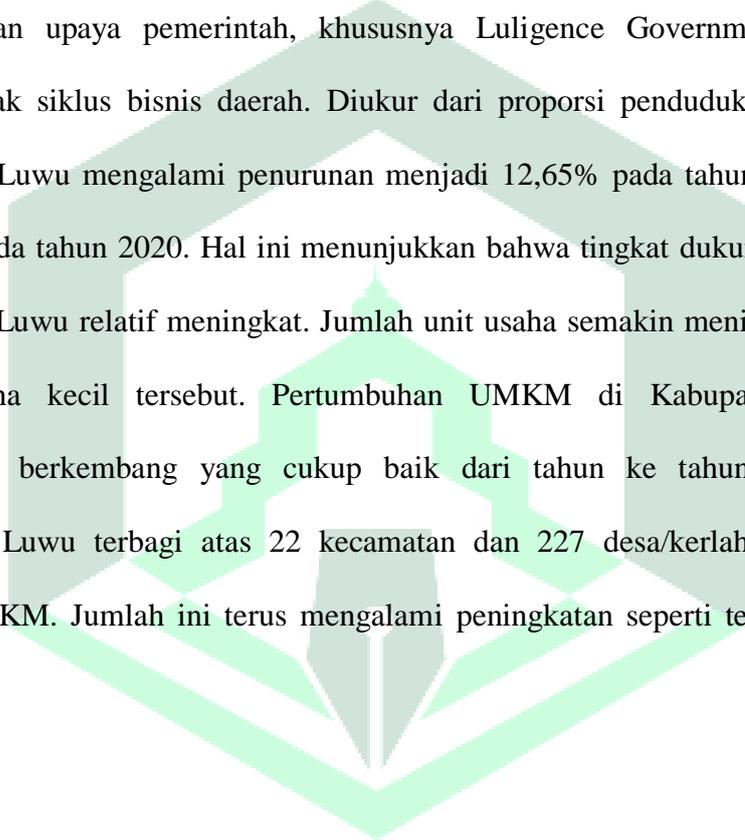
Belopa merupakan Kota baru, pembangunannya dimulai pada tahun 2003 selepas resmi menjadi ibu kota kabupaten. Kota belopa terletak lebih dari 50 kilometer selatan palopo, belopa berasal dari bahasa daerah yang arinnya palapa sagu atau gaba-gaba. perkembangan belopa cukup pesat di pusat kota dimana terdapat garis empat. Letak geografis kota belopa ini memang cukup strategis untuk wilayah luwu khususnya bagi area selatan, karena berada di tengah beberapa subwilayah.⁵⁴

Komoditi unggulan Kabupaten Luwu adalah pertanian, perkebunan dan jasa. Sektor unggulan utama di sektor perkebunan adalah kelapa sawit, kakao, kopi, kelapa, cengkeh, jambu mete, kemiri, merica, pala, sagu dan vanili. Sektor unggulan terpenting di sektor pertanian adalah jagung, tembakau dan ubi kayu. Subsektor pariwisata adalah wisata alam dan budaya. Kabupaten Lou dibagi menjadi dua wilayah yang dipisahkan oleh provinsi otonom Palopo, yang

⁵⁴ Sejarah Luwu, dan Belopa, di akses pada Oktober, 13, 2021.http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Belopa,_Luwu&oldid=14268423.

memberikan wilayah geografis yang unik. Daerah terpencil, di sisi lain, juga dikenal sebagai walendrang dan lamasi, atau WALMAS.⁵⁵

Kondisi perekonomian suatu daerah/wilayah sangat bergantung pada potensi, sumber daya alam dan kemampuan masing-masing daerah. Untuk mewujudkan potensi tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai langkah, langkah, dan upaya pemerintah, khususnya Luligence Government, untuk mendongkrak siklus bisnis daerah. Diukur dari proporsi penduduk miskin di Kabupaten Luwu mengalami penurunan menjadi 12,65% pada tahun 2019 dan 12,78% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial Kabupaten Luwu relatif meningkat. Jumlah unit usaha semakin meningkat pada kedua usaha kecil tersebut. Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Luwu mempunyai berkembang yang cukup baik dari tahun ke tahun, dimana Kabupaten Luwu terbagi atas 22 kecamatan dan 227 desa/kerlahan dengan 10.985 UMKM. Jumlah ini terus mengalami peningkatan seperti terlihat pada gambar 1.1

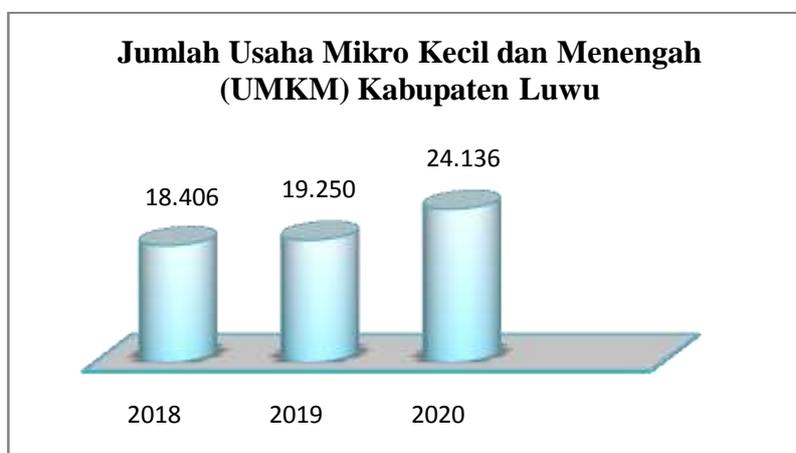


IAIN PALOPO

⁵⁵Provinsi Sulawesi Selatan. “Kabupaten Luwu”. Diakses pada Oktober, 13, 2021. https://sulselprov.go.id/pages/des_kab/8.

gambar 1.1

Jumlah UMKM di Kab Luwu Tiga Tahun Terakhir



(Sumber : Dinas Koperasi dan Perindustrian Kab Luwu)

Berdasarkan gambar 1.1, tentang jumlah pelaku usaha yang ada di kabupaten luwu tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pelaku usaha mengalami peningkatan yang relevan, di lihat dari jumlah UMKM tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pengembangan UMKM di kab luwu terbilang cukup baik, akan tetapi tidak menutup kemungkinan semakin meningkatnya perkembangan UMKM di Kab Luwu akan tetap dapat berjalan sesuai dengan kondisinya.

Jumlah angkatan kerja Kabupaten luwu adalah sebanyak 161.069, dimana 153.113 bekerja, 7.956 sisanya menganggur, dan 4,94% penduduk usia produktif menganggur. Dari tingkat pendidikan tertinggi, yang menganggur sebagian besar adalah lulusan SMA dan perguruan tinggi, yaitu 4.194 dan 1.972.⁵⁶

⁵⁶Bps Luwu. "Kabupaten Luwu Dalam Angka 2021". Diakses pada Oktober, 15, 2021. <https://luwukab.bps.go.id>.

UMKM memiliki potensi yang cukup besar dalam mengurangi angka pengangguran, terutama dalam mengatasi kemiskinan, UMKM dapat dilakukan oleh semua kalangan baik itu yang mempunyai pendidikan yang rendah, tinggi, ibu rumah tangga bahkan lansia yang masih memiliki semangat kerja tinggi, tidak heran jika di Kab Luwu begitu banyak pelaku UMKM dikarenakan UMKM memberikan kontribusi yang begitu besar bagi perekonomian masyarakat.

2. Visi dan misi pemerintahan Kabupaten Luwu

a) *Visi*

“Kabupaten luwu yang maju, sejahtera dan mandiri dalam nuansa religi.”

b) *Misi*

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan yang kompeten, berwibawa, amanat, transparan, dan akuntabel.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- 3) Peningkatan kualitas dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.
- 4) Mengembangkan perekonomian nasional melalui pengembangan koperasi, usaha mikro dan kecil dan menengah serta perluasan kesempatan kerja.

- 5) Mewujudkan ketahanan pangan dan ekonomi lokal yang kuat berbasis agribisnis.
- 6) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat Kabupaten Luwu yang beragama.
- 7) Mengoptimalkan otonomi desa dan memperkuat masyarakat desa.
- 8) Investasi ramah lingkungan dan membangun lingkungan bisnis.
- 9) Menghormati supremasi hukum dan hak asasi manusia serta mendorong partisipasi warga negara
- 10) Menerapkan pedoman pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan dan bencana.⁵⁷

B. Hasil penelitian dan pembahasan

1. Kebijakan Pemerintah di masa Pandemi Terhadap UMKM di Kab Luwu

Kebijakan kota adalah keputusan yang dibuat oleh pejabat pemerintah daerah atau instansi yang dipimpinya. Kebijakan pemerintah ini mencakup sebagian besar bidang kehidupan sosial. Dalam kajiannya, Syakir Sorayan menjelaskan bahwa pemerintah daerah merupakan konsep peran negara yang memiliki peran strategis dalam perekonomian. Dimana negara mempunyai tanggung jawab dan kewajiban untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat. sebagaimana perannya dalam pembuatan kebijakan melalui program-

⁵⁷ Pemerintahan kabupaten luwu, visi dan misi. Diakses pada 15 november 2021. <https://portal.luwukab.go.id/blog/page/visi-dan-misi>

programnya. Dimana hal ini harus selalu mengacu pada tujuan negara Indonesia sebagaimana Pembukaan UUD 1945 alinea keempat, yaitu “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia”. Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan masyarakat, dan berkontribusi pada terwujudnya ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.”⁵⁸

Perkembangan UMKM Kab Luwu di masa pandemi memberikan dampak yang begitu besar. Banyak tantangan yang di hadapi para pelaku usaha di masa pandemi ini, seperti halnya penurunan pendapatan, distribusi terhambat, kurangnya modal dan juga keterbatasan kegiatan di luar rumah yang mengharuskan para pelaku UMKM hanya dapat beroperasi di waktu yang telah ditentukan. Saat ini para pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan di masa pandemi ini perlu adanya campur tangan pemerintah.⁵⁹

Salah satu aspek pendukung yang mampu mendukung para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya di masa pandemi yaitu melalui kebijakan pemerintah Kab Luwu. Dengan adanya kebijakan pemerintah ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha yang ada di Kab Luwu yang terdampak covid-19. Kebijakan pemerintah disini bukan hanya berupa modal usaha saja tetapi juga

⁵⁸ Syakir Sorayan. *Peran Pemerintah Dalam Perekonomian (Tinjauan Teoritis Kebijakan Fiskal dan Ekonomi Islam)*. (Desember 2016, Volume 13, Nomor 2). Dikutip dari Jurnal StudiaIslamika:

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/441/405&ved=2ahUKEwiz2Jb47XyAhXEZSaKHZleCrsQFnoECACQAQ&usq=AOvWaw3ZX4f8Dx2FWw2-uLSXFdWj>

⁵⁹ Ariani dan Mohamad Nur Utomo, “Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan ”, dalam Jurnal Organisasi dan Manajemen : Volume 13, No. 2, 2017.21.

mesti dibarengi dengan dukungan dan suport untuk menyemangati para pelaku usaha yang terdampak. Adanya bantuan yang disalurkan dan diberikan ini emerintah berharap dapat membantu dalam meringankan beban mereka agar teta bertahan dan beroperasi di masa pandemi.

Selain itu, kebijakan pemerintah daerah adalah untuk kepentingan publik dan harus direncanakan dan dipertimbangkan semaksimal mungkin. Apalagi masyarakat tidak harus selalu terikat dan menunggu instruksi dari pemerintah, atau bahkan hanya diam saja dan hanya pemerintah yang bekerja. Namun masyarak juga diminta untuk dapat berfungsi atau memanfaatkan kebijakan yang telah dikeluarkan tersebut, agar apa yang di rencanakan oleh pemerintah daerah dapat berjalan dengan maksimal adanya dukungan dan partisipasi masyarakat itu sendiri. Pemerintah memegang peranan yang sangat penting baik sebagai pengambil keputusan maupun sebagai pembuat kebijakan.

Berdasarkan hasil wawancara oleh ibu Roslina selaku Staf Dinas Koperasi dan Perindustrian Kab Luwu mengatakan bahwa.

“dimasa pandemi ini ada beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah kab luwu, yaitu bantuan modal usaha BPUM, pinjaman modal usaha KUR dengan bunga ringan dan juga pinjaman modal usaha melalui koperasi dan bumdes, bukan hanya itu pemerintah juga memberikan pelatihan dan pendidikan melalui kegiatan sosialisasi tujuan di adakannya kegiatan ini yaitu guna percepatan pemuliahan ekonomi masarakat, setelah kegiatan ini sukses di laksanakan maka pemerintah mengeluarkan kembali kebijakan yaitu program PEN (pemulihan ekonomi nasional) dimana kegiatan ini di laksanakan di IKM barambing”⁶⁰

⁶⁰ Staf dinas kperasi dan perindustrian kab luwu, *wawancara* pada tanggal 13 Oktober 2021.

Dari ungkapan tersebut dapat di ketahui bahwa ada beberapa kebijakan yang telah di keluarkan oleh pemerintah kab luwu, dinas koperasi dan perindustrian dimana kebijakan yang telah di keluarkan ini bertujuan untuk meringankan beban para pelaku UMKM. Pemerintah berharap dengan adanya kebijakan/bantuan yang telah dikeluarkan ini dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mengembangkan usaha bagi pelaku UMKM yang terdampak agar tetap mampu berdaya saing di masa pandemi. Adapun bantuan modal usaha BPUM saat ini telah terealisasi dengan baik.

Ibu roslina mengungkapkan :

“pemerintah kab luwu memfasilitasi UMKM dengan mengirim data ke pusat (kementrian) untuk mendapatkan bantuan tunai agar UMKM terbantu di masa pandemi ini, Alhamdulillah bantuan yang beredar di masyarakat tersalurkan bantuan dari pusat berupa BPUM pada tahap pertama cair tahun 2020 sebesar Rp. 2.400.000/UMKM. dan tahap kedua pada tahun 2021 sebesar Rp. 1,200.000/UMKM.”⁶¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang telah dikeluarkan oleh dinas koperasi dan perindustrian kab luwu berupa bantuan modal usaha yang di berikan kepada setiap UMKM yang ada di Kab Luwu. Telah terealisasi dengan baik, bantuan modal BPUM ini telah tersalurkan kepada masing-masing pelaku usaha yang betul-betul layak dan sesuai berdasarkan data yang di terimah oleh pemerintah. pihak pemerintah berharap agar bantuan tersebut dapat dimanfaatkan secara maksiimal dalam mengembangkn usaha agar tetap bertahan dalam kondisi pandemi ini. Sebelum dinas koperasi dan perindustrian

⁶¹ Staf dinas koperasi dan perindustrian kab luwu, *wawancara* pada tanggal 13 Oktober 2021.

Kab Luwu menyalurkan bantuan tersebut terlebih dahulu mereka melakukan pendataan kepada pelaku UMKM yang terdampak pandemi covid-19, adapun syarat yang perlu mereka siapkan yaitu, surat keterangan usaha (SKU) dari desa/kelurahan setempat dan juga menyiapkan E-KTP serta kartu keluarga. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaku UMKM yang terdampak pandemi covid-19 agar bantuan dapat tersalurkan dengan baik dan maksimal.

Ibu Roslina juga mengungkapkan bahwa.

“di masa pandemi ini banyak pelaku UMKM yang usahannya tidak lanjut lagi, kami juga kesulitan dalam pendataan mengingat saat ini kan masa pandemi, jam kerja terbatas dan juga untuk terjung kelapangan terbatas juga, jadi untuk memaksimalkan kami melakukan pendataan melalui online, kementerian pusat juga menerima data dari pegadaian, koperasi-koperasi, pembiayaan, dan juga data-data dari bank yang dikirim langsung kepusat”.⁶²

Berbeda dengan ungkapan ibu Hasnawi selaku pemilik tokoh campuran, mengungkapkan bahwa.

“saya tidak tau kalau ada pale bantuan seperti itu yang dikeluarkan oleh pemerintah, saya juga jarang berbaur dengan masyarakat apalagi kalau soal internet-internet saya termasuk yang kurang paham, tidak pernah ka dapat bantuan selama pandemi ini na biar itu bantuan kayak BLT, sembako, apalagi ini bantuan usaha. Saya tidak tau mungkin orang kasian na lihat kaya mika jadi tidak dia data ka, padahal kalau mau di pikir saya juga terdampak dengan adanya pandemi ini”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa pelaku UMKM di Kab Luwu yang masih tidak mengetahui dan merasakan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah setempat, melainkan hanya dapat diketahui dan dirasakan oleh pelaku UMKM tertentu saja. Hal ini

⁶² Staf dinas kperasi dan perindustrian kab luwu, *wawancara* pada tanggal 13 Oktober 2021.

⁶³ Hasnawi, UMKM. *Wawancara* pada tanggal 11 oktober 2021.

berbeda dengan ibu Murniati selaku pemilik usaha beras enceran mengatakan bahwa.

“selama pandemi covid-19 ini kebutuhan saya meningkat, ditambah apa-apa serba mahal. Jadi uang hasil daganganku kadang-kadang saya gunakan untuk membeli kebutuhan dan keperluan mendesak. Alhamdulillah dengan adanya bantuan dari pemerintah berupa bantuan modal, saya merasa terbantu saya dapat menutupi kerugian saya selama pandemi ini”.⁶⁴

Dari hasil wawancara ibu Murniati di atas mengungkapkan bahwa bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah sangat membantu usahannya, meskipun bantuan tersebut tidak seberapa tetapi dengan adanya bantuan tersebut setidaknya dapat meringankan sedikit beban yang di rasakan di masa pandemi ini.

Ibu Roslina Selaku Staf Dinas Koperasi dan Perindustrian Kab Luwu juga mengungkapkan bahwa :

“Dinas Koperasi dan Perindustrian Kab Luwu telah mengeluarkan berbagai kebijakan, kami telah mendata pelaku UMKM yang betul-betul terdampak pandemi covid-19 dan kemudian data-data yang telah kami kumpulkan tadi selanjutnya di kirim ke pusat, bukan hanya data dari dinas koperasi dan perindustrian saja melainkan dari pegadaian, koperasi, pembiayaan dan juga dari bank. Bagian pusatlah yang mengelolah data -data tersebut”.⁶⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa pihak pemerintah telah melaksanakan dan memberikan kebijakan kepada pelaku UMKM yang terdampak pandemi, meskipun dinas koperasi dan perindustrian Kab Luwu telah melaksanakan tugasnya sebagai jembatan bagi pelaku UMKM agar usaha mereka

⁶⁴ Murniati, UMKM. *Wawancara* pada tanggal 11 oktober 2021

⁶⁵ Staf dinas kperasi dan perindustrian kab luwu, *wawancara* pada tanggal 13 Oktober 2021.

terbantu dan tetap bertahan. Namun yang menentukan apakah pelaku UMKM ini layak untuk mendapatkan bantuan tersebut yaitu bagian pusat.

Hal ini berbeda dengan Kredit Modal Usaha, dimana pemerintah bekerja sama dengan Bank Sulsel memberikan pinjaman modal usaha tanpa bunga Rp5-10 juta kepada pemangku kepentingan umkm yang ingin meminjam pinjaman modal usaha. Bantuan permodalan bertujuan untuk mendanai pelaku umkm yang terdampak pandemi covid19, namun pemerintah juga memberikan agungan kepada pelaku umkm yang ingin memulai operasional di IKM Barambing tanpa honor.⁶⁶

Adapun hasil wawancara oleh salah satu pelaku usaha yang ada di Kab Luwu Ibu Sajaria mengatakan bahwa :

“saat ini untuk tetap bertahan di masa pandemi ini modal usaha saya bisa dibbilang sudah berkurang, ditambah suami saya hanya seorang petani yang hanya memanfaatkan hasil tani sebagai penghasilan yang bisa dibbilang penghasilannya tidak menentu, meskipun ada bantuan modal usaha KUR dengan bunga ringan seperti ini namun saya tidak dapat memanfaatkannya karena saya takut tidak mampu untuk mengembalikannya”⁶⁷

Dari ungkapan tersebut bantuan pinjaman modal usaha dengan bunga ringan seperti yang dijelaskan diatas tidak semua pelaku usaha dapat memanfaatkan kebijakan tersebut karena mereka berfikir dengan mengambil pinjaman tersebut mereka tidak merasa di ringankan melainkan hanya akan

⁶⁶ Pemerintah kabupaten luwu “bupati luwu buka pekan produk UMKM, usung tema produk lokal tumbuh, UMKM tangguh, luwu maju”. di akses pada senin, 27 septembe 2021. <https://portal.luwukab.go.id/podt/bupati-luwu-buka-pekan-produk-umkm-usung-tema-produk-lokal-tumbuh-umkm-tangguh-luwu-maju->

⁶⁷ Sajaria, UMKM. *Wawancara* pada tanggal 11 oktober 2021.

menambah beban baru apalagi kondisi pandemi dimana perekonomian masih belum stabil dan cukup sulit untuk dapat mengembalikan kredit modal usaha.

Berbeda dengan Ibu Novi selaku pemilik usaha ayam potong dimana ia mengungkapkan bahwa :

“ sejak awal saya merintis usaha saya ini memang modal awal yang saya pakai itu berasal dari kredit KUR, sampai masa pandemi ini saya masih tetap mengambil kredit KUR tersebut karena bisa dibilang usaha saya ini itu istilahnya “tutup lobang gali lobang” dengan begitu adanya bantuan modal usaha KUR ini cukup membantu dan memberikan saya kemudahan dalam mengembangkan usaha saya.”⁶⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya dukungan KUR sangat bermanfaat bagi pelaku usaha yang ingin mengembangkan usahanya tanpa bunga yang terlalu tinggi, dan bermanfaat bagi peminjam yang ingin memperoleh pinjaman. Untuk lebih mengembangkan bisnis mereka.

Sejauh ini, pemerintah telah menerapkan dan mengeluarkan kebijakan untuk mendukung pelaku UMKM agar tetap bertahan di masa pandemi, bantuan dana komersial BPUM, bantuan modal usaha (KUR) dengan bunga ringan, bantuan pinjaman modal usaha melalui koperasi, dan bumdes telah di keluarkan oleh pemerintah. Berkembang atau tidaknya pelaku usaha bukan hanya dilihat dari kebijakan pemerintahnya melainkan juga pada individu atau pelaku usaha itu sendiri. Pemerintah telah membantu memfasilitasi para pelaku usaha yang ada di Kab Luwu melalui kebijakan yang dikeluarkan. UMKM juga harus memutuskan

⁶⁸ Novi, UMKM, *Wawancara* Pada Tanggal 11 Oktober 2021

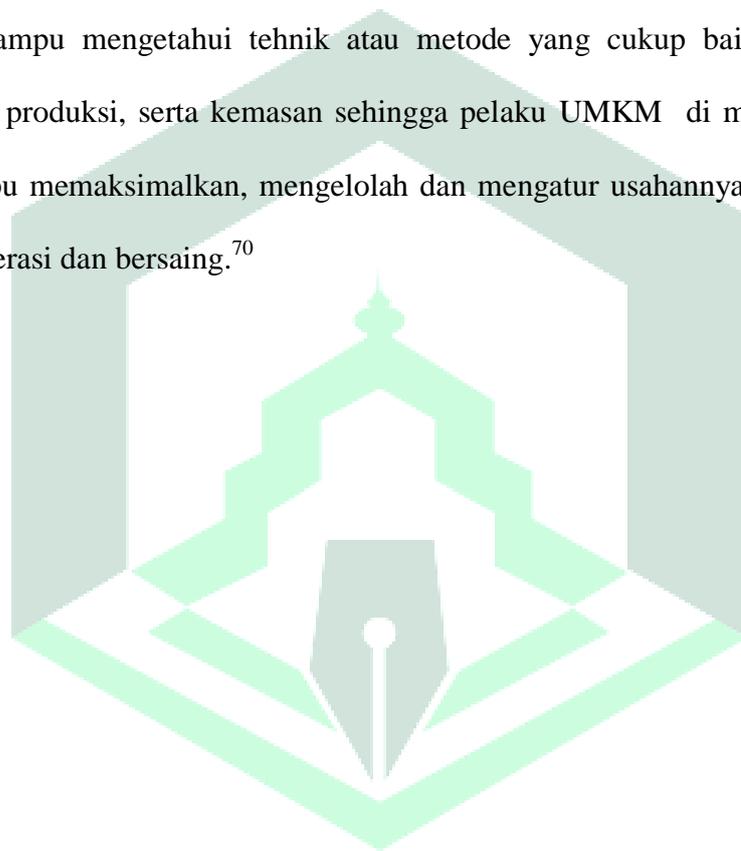
tindakan apa yang akan mereka ambil untuk bertahan dan juga mereka harus mampu memanfaatkan kebijakan pemerintah secara maksimal kepada usahanya.

Pemerintah Dinas Koperasi dan Perindustrian Luwu bekerja sama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah provinsi Sulawesi Selatan untuk menyelenggarakan pelatihan *Vocational* di Sentra industri Kecil Menengah IKM Barambing di desa Buntu Kunyi, Kecamatan Suli. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memaksimalkan perkembangan wirausaha yang ada di Kabupaten Luwu, melalui kegiatan ini diharapkan bagi pelaku usaha agar dapat terus meningkatkan usahanya di bidang produksi, pengolahan, pemasaran dan pelayanan. Kegiatan ini juga merupakan sebagai upaya dalam pemulihan ekonomi nasional (PEN) terutama di masa pandemi kegiatan seperti ini sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha untuk tetap bertahan dalam kondisi pandemi.⁶⁹

Adapun upaya yang dilakukan para pelaku UMKM dalam menanggapi beberapa kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dalam menghadapi pandemi virus covid19 yaitu menggunakan atau memanfaatkan bantuan dana dan fasilitas dengan sebaik-baiknya, menaati segala aturan yang telah dikeluarkan seperti mematuhi protokol kesehatan, memaksimalkan kerumunan, serta memanfaatkan ilmu yang di berikan melalui sosialisasi agar dapat tetap bertahan. Semua aspek yang telah di jelaskan dan di berikan oleh pemerintah para pelaku UMKM perlu memanfaatkan kebijakan tersebut dengan sebaik-baiknya.

⁶⁹ Pemerintah Kab Luwu, "Pelaku UMKM Mendapat Pelatihan Strategi Pemasaran Dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulsel". Diakses pada 29 oktober 2021. <https://portal.luwukab.go.id/post/pelaku-umkm-luwu-mendapat-pelatihan-strategi-pemasaran-dari-dinas-koperasi-dan-umkm-provinsi-sulsel>

Bantuan berupa modal usaha, keringanan bunga KUR tersebut sangat membantu para pelaku UMKM untuk tetap bertahan dan bersaing di kondisi yang serba sulit ini. Yaitu tetap dapat beroperasi, bersaing, berkembang serta tetap bertahan. Berbeda dengan kebijakan pemerintah yang berfokus pada pemberian ilmu pengetahuan dan pelatihan dalam menghadapi wabah covid19 yaitu pelaku UMKM mampu mengetahui tehnik atau metode yang cukup baik dalam hal pemasaran, produksi, serta kemasan sehingga pelaku UMKM di masa pandemi tetap mampu memaksimalkan, mengelolah dan mengatur usahannya sendiri agar tetap beroperasi dan bersaing.⁷⁰



IAIN PALOPO

⁷⁰ Fasiha & Muzzayyanah Jabani, "Implementasi Program Koperindag dalam Peningkatan Kapasitas Produk Lokal UMKM Kota Palopo", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.1, Nomor 1, h.110.

2. Ketahanan UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Produk di Kab Luwu di masa pandemi

a) Deskripsi UMKM

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dilakukan melalui survei di beberapa kecamatan/kota di Kabupaten Luwu yang terdaftar sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Dinas Koperasi dan Perindustrian Kab Luwu. Dari survei yang dilakukan oleh peneliti masih banyak para pelaku usaha yang masih aktif dalam berwirausaha. Beberapa jenis usaha yang masih berkembang dan masih bertahan dan berdaya saing di masa pandemi covid-19 yaitu :

- | | |
|--|----------------------------|
| 1. Nama Usaha | : Tokoh Wahyu 77 |
| Alamat | : Suli |
| Jumlah Pemilik | : 2 Orang |
| Bentuk Badan Hukum | : Perseorangan |
| Tahun Berdiri/Beroperasi | : 2016 |
| Nama Pemilik | : Abidin dan Yuliana |
| Pendidikan Tertinggi | : SMP |
| Skala Usaha | : Mikro |
| Jumlah Total Tenaga Kerja | : 3 |
| Rata-Rata Omset Penjualan (hari/bulan) | : Rp. 13.000.000/Bulan |
| | |
| 2. Nama Usaha | : Usaha Sembako + Menjahit |
| Alamat | : Lindajang |
| Jumlah Pemilik | : 1 Orang |
| Bentuk Badan Hukum | : Perseorangan |
| Tahun Berdiri/Beroperasi | : 2017 |
| Nama Pemilik | : Asnawi |
| Pendidikan Tertinggi | : Smp |
| Skala Usaha | : Mikro |
| Jumlah Total Tenaga Kerja | : 1 |
| Rata-Rata Omset Penjualan (Hari/Bulan) | : Rp. 5.000.000/Bulan |

3. Nama Usaha : Hb Store
 Alamat : Belopa
 Jumlah Pemilik : 1 Orang
 Bentuk Badan Hukum : Perseorangan
 Tahun Berdiri/Beroperasi : 2017
 Nama Pemilik : Hasanuddin
 Pendidikan Tertinggi : Sma
 Skala Usaha : Mikro
 Jumlah Total Tenaga Kerja : 3
 Rata-Rata Omset Penjualan (Hari/Bulan) : Rp. 6.000.000/Bulan
4. Nama Usaha : Atlantic Suli
 Alamat : Suli
 Jumlah Pemilik : 1 Orang
 Bentuk Badan Hukum : Perseorangan
 Tahun Berdiri/Beroperasi : 2020
 Nama Pemilik : Hj Syamsuddin
 Pendidikan Tertinggi : Sma
 Skala Usaha : Mikro
 Jumlah Total Tenaga Kerja : 5
 Rata-Rata Omset Penjualan (Hari/Bulan) : Rp. 2,500.000/Hari
5. Nama Usaha : Tokoh Beras
 Alamat : Salubua/suli barat
 Jumlah Pemilik : 1 Orang
 Bentuk Badan Hukum : Perseorangan
 Tahun Berdiri/Beroperasi : 2018
 Nama Pemilik : sajaria
 Pendidikan Tertinggi : SD
 Skala Usaha : Mikro
 Jumlah Total Tenaga Kerja : 1
 Rata-Rata Omset Penjualan (hari/bulan) : Rp. 5.000.000/bulan
6. Nama Usaha : Usaha Ayam Potong
 Alamat : Mamara/ Suli Barat
 Jumlah Pemilik : 1 Orang
 Bentuk Badan Hukum : Perseorangan
 Tahun Berdiri/Beroperasi : 2019
 Nama Pemilik : Novi

- Pendidikan Tertinggi : SMA
 Skala Usaha : Mikro
 Jumlah Total Tenaga Kerja : 1
 Rata-Rata Omset Penjualan (hari/bulan) : Rp. 10.000.000/Bulan
7. Nama Usaha : Beras Enceran
 Alamat : Salubanga/Suli Barat
 Jumlah Pemilik : 1 Orang
 Bentuk Badan Hukum : Perseorangan
 Tahun Berdiri/Beroperasi : 2019
 Nama Pemilik : Murniati
 Pendidikan Tertinggi : Sma
 Skala Usaha : Mikro
 Jumlah Total Tenaga Kerja : 2
 Rata-Rata Omset Penjualan (Hari/Bulan) : Rp. 1.000.000/Hari
8. Nama Usaha : Warung Ceria
 Alamat : Suli
 Jumlah Pemilik : 1 Orang
 Bentuk Badan Hukum : Perseorangan
 Tahun Berdiri/Beroperasi : 2017
 Nama Pemilik : Mgatinem
 Pendidikan Tertinggi : Sd
 Skala Usaha : Mikro
 Jumlah Total Tenaga Kerja : 3
 Rata-Rata Omset Penjualan (Hari/Bulan) : Rp. 6.000.000/Bulan
9. Nama Usaha : Serba 35 Nur Fadillah
 Alamat : Tampumia Radda/Belopa
 Jumlah Pemilik : 1 Orang
 Bentuk Badan Hukum : Perseorangan
 Tahun Berdiri/Beroperasi : 2019
 Nama Pemilik : Hj
 Pendidikan Tertinggi : SMP
 Skala Usaha : Kecil
 Jumlah Total Tenaga Kerja : 6
 Rata-Rata Omset Penjualan (Hari/Bulan) : Rp. 5.000.000/Hari

b) Observasi Kondisi UMKM

Kondisi pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Kab Luwu dalam penelitian ini, dari beberapa pelaku usaha yang diteliti oleh penulis, diketahui mengalami penurunan pendapatan dan beberapa diantara pelaku usaha merasa tidak mampu lagi untuk bertahan, seperti beberapa umkm di daerah-daerah yang telah di teliti ini, ada beberapa yang sudah gulung tikar seperti pelaku usaha yang beroperasi di pinggir-pinggir jalan yaitu pedagang-pedagang kaki lima, dan jg usaha warung makan. dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui besarnya persentase penurunan omset dalam rentang waktu 3 bulan, yakni Februari 2020 dan pada bulan Mei 2020 mengalami penurunan sangat drastis dikarenakan adanya pandemi covid-19.

Melalui hasil wawancara dengan ke-9 pelaku usaha yang ada di Kab Luwu, dapat di ketahui tingkat penurunan omzet penjualan sebagaimana pada tabel berikut :

IAIN PALOPO

Tabel 1. 1 Penurunan Omzet Penjualan

No	Nama Usaha	Penghasilan	
		Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
1	Tokoh wahyu 77	Rp. 15.000.000.00	Rp. 5.000.000.00
2	HB store	Rp. 7.000.000.00	Rp. 7.000.000.00
3	Atlantic Suli	Rp. 4.000.000.00	Rp. 6.000.000.00
4	Tokoh campuran + Menjahit	Rp. 5.000.000.00	Rp. 1.500.000.00
5	Beras Enceran Murniati	Rp. 5.000.000.00	Rp. 5.000.000.00
6	Ayam Potong Novi	Rp. 10.000.000.00	Rp. 4.000.000.00
7	Serba 35 Nurpadillah	Rp. 7.000.000.00	Rp. 7.000.000.00
8	Warung Ceria	Rp. 4.000.000.00	Rp. 2,500.000.00
9	Beras enceran sajaria	Rp. 3.000.000.00	Rp. 2.000.000.00

(sumber : hasil wawancara oleh pelaku UMKM Kab Luwu)

Pada tabel penurunan omzet tersebut menunjukkan tingkat penurunan penjualan para pelaku usaha di Kab Luwu mengalami penurunan, berbagai jenis usaha dan pedagang UMKM di kab luwu yang begitu merasakan dampak pandemi covid-19 ini.

Adapun hasil wawancara oleh salah satu pelaku usaha yang ada di Kab Luwu.

Oleh Windy Ayu Tusnita yang merupakan anak dari pemilik tokoh wahyu 77.

Dalam hasil wawancaranya menjelaskan. “semenjak covid, pendapatan ini tokoh menurun drastis, dimana sebelum adanya wabah covid-19 tokoh ini bisa mendapatkan omzet penjualan sekitar Rp. 3.000.000. setiap hari bahkan bisa sampai Rp. 5.000.000 tapi sekarang selama pandemi betul -

betul menurun drastis, adaji mungkin sektiar Rp. 1.000.000. kudapat sehari”.⁷¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa semenjak mewabahnya virus covid-19 yang melanda berbagai negara Indonesia begitu besar dampak yang di rasakan oleh para pelaku UMKM. Dimana hasil penjualan mereka berangsur-angsur mengalami penurunan omzet penjualan, pada awal-awal kemunculan virus covid-19 ini.

c) Pertimbangan Tindakan Pelaku Usaha (UMKM)

Arahan atau pertimbangan pelaku ekonomi dalam menghadapi penurunan penjualan akibat covid19 adalah sebagai berikut :

1. Daya beli konsumen menurun
2. Konsumen takut berbelanja
3. Sanksi pidana bagi pelanggar psbb
4. Aturan untuk membuka dan menutup karakter dan pasar.
5. Aturan jam buka tokoh.
6. Aturan beli bawa pulang.

Inilah beberapa alasan yang mengakibatkan penurunan omzet penjualan berangsur angsur mengalami penurunan dimana penurunan omzet berangsur angsur menurun diakbitkan sebagian besar konsumen mulai berhemat dan juga tidak berpendapatan atau tidak mempunyai penghasilan, selanjutnya alasan konsumen takut dalam berbelanja yaitu karena ada sebagian konsumen yang masih merasa belum terbiasa dalam berbelanja melalui online namun mereka

⁷¹ Windy Ayu Tusnita Asisten, *Wawancara* pada Tanggal 11 Oktober 2021.

hanya terbiasa berbelanja secara langsung ke tokoh, pelaku usaha juga menyimpulkan bahwasannya penurunan omset juga terjadi akibat adanya aturan pemerintah yang mengharuskan masyarakat untuk tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan mendesak, aturan ini disebut dengan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) dimana jika di langgar akan terkena sanksi. Selain faktor-faktor tersebut para pelaku usaha juga menyimpulkan penurunan omzet juga terjadi karena masalah jam buka toko yang ditentukan dan juga di batasinnya kerumunan dan juga aturan membeli di bawa pulang, dan juga pembatasan jarak di tempat-tempat umum yang mengakibatkan masyarakat merasa risih dan tidak nyaman sehingga para konsumen saat ini hanya memilih.

d) Keputusan pelaku usaha (UMKM)

Virus corona atau covid-19 telah menarik perhatian semua warga di seluruh dunia. Munculnya covid-19 ini begitu mempengaruhi aspek kehidupan, termasuk Usaha Mikro kecil dan Menengah, virus corona di yakini menghambat proses bisnis karena biasanya sulit untuk dilakukan secara tatap muka, banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam mencapai target dan tujuannya. Selain kesulitan dalam mencapai tujuan, saat ini pasar kini mulai lesu akibat wabah covid19 dimana mereka saat ini tidak mampu lagi dalam meningkatkan penjualannya, pasar menjadi lumpuh, para pedagang kini jumlah pembelinya berkurang sehingga dagangan-dagangan mereka banyak yang mengalami kerusakan. Hal ini juga memberikan dampak bagi keseimbangan keuangan menjadi terganggu dimana pendapatan yang diterima tidak sesuai dengan yang diharapkan, akibatnya banyak pelaku usaha mengalami kebangkrutan dimana

keuangan mereka habis, usahanya tidak berkembang, modal awal yang digunakan tidak kembali, sehingga banyak pelaku bisnis lebih memilih untuk memberhentikan sementara usahannya.

Agar umkm mampu bertahan, mereka harus membuat keputusan, salah satu keputusan penting dalam bidang pemasaran yaitu strategi bauran pemasaran, dimana pelaku usaha dalam mengambil keputusan haruslah keputusan yang menguntungkan bagi usaha mereka agar dapat membawa dampak langsung dalam meningkatkan volume penjualan, peningkatan penjualan di masa pandemi ini sangat diharapkan bagi pelaku usaha yang ingin mempertahankan kelangsungan usahannya, untuk itu perlu adanya kreatifitas dalam memasarkan produk.

Dari hasil wawancara oleh salah satu pelaku usaha yang ada di kabupaten luwu yaitu Mega Sulfiah Saimal Asisten Apoteker.

Melalui hasil wawancaranya.

“selama pandemi tokoh ini tidak menggunakan strategi apapun, saya selaku karyawan hanya menjual dan melayani pembeli yang datang. inikan Apoteker, dimana masa pandemi seperti ini obat-obatan sangat di butuhkan oleh masyarakat, maka dari itu kami hanya menambah produk-produk yang di butuhkan masyarakat selama pandemi ini.”⁷²

Berbeda dengan usaha milik Hasanuddin melalui wawancara dari salah satu karyawan yang bekerja di tokohnya.

Hasil wawancarnya. “di masa pandemi untuk tetap bertahan kami melakukan penjualan online, kami tetap buka toko dengan mematuhi protokol kesehatan, usaha ini kan menjual pakaian laki-laki, kita tau sendiri mi laki-laki dari segi belanja berbeda dengan perempuan, laki-laki itu jarang sekali yang suka belanja. Apalagi juga saat ini pandemi susah ki apa-apa, sedangkan kasian menjual, di batasi tommy harus ki tutup jam 8

⁷² Mega Sulfiah Saimal Asisten Pemilik Tokoh, *Wawancara* pada Tanggal 11 Oktober 2021.

malam. Apalagi juga ini usaha pakaian orang kalau ada uang pasti lebih dia prioritaskan beli kebutuhan pokoknya. Tapi Alhamdulillahnya baku bantu jika dengan menjual online sehingga pendapatanku di masa pademi ini Alhamdulillah stabil ji”⁷³.

Berbeda dengan tokoh wahyu 77

Hasil wawancaranya. “saya tidak pake strategi apa-apa, pokonya asal menjual jika, ndak ku tau mau ka pake strategi apa, ini juga tokohku menjual sembako campuran ji, apalagi saya juga buta internet, saya tau ji semacam buka Facebook, Whatsapp, dan berbagai aplikasinya Cuma ndak ku tau bagaimana pake menjual”⁷⁴.

Dari hasil wawancara ketiga tokoh di atas dapat dilihat bahwa Pelaku usaha di sektor UMKM di masa pandemi Mengalami penurunan tajam dalam penjualan Sengit, dan upaya pelaku usahapun bervariasi atau beragam, ada yang menggunakan tehnik pemasaran atau penjualan dengan cara online atau media sosial untuk memasarkan produk-produk mereka, ada juga pelaku usaha yang hanya menjalankan usaha tanpa menggunakan strategi, tetapi tetap bertahan. berbagai keputusan yang di ambil oleh pelaku usaha untuk tetap bertahan di masa pandemi ini,

Pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai proses pemilihan alternatif dengan cara yang paling efektif berdasarkan situasi yang ada, ada banyak cara untuk mengevaluasi alternatif mana yang terbaik. Cara ini biasanya dilakukan oleh mereka yang berada di posisi yang sulit sehingga mereka dihadapkan oleh Pilihan jika masalah yang di hadapi tidak terlalu rumit, atau orang dalam proses pengambilan dianggap memiliki pengetahuan yang cukup untuk

⁷³ Alamsyah Karyawan Tokoh, *Wawancara* pada Tanggal 11 Oktober 2021.

⁷⁴ Windy Ayu Tusnita, *Wawancara* pada Tanggal 11 Oktober 2021.

mempertimbangkan masalah tersebut, maka metode ini dapat digunakan karena dirasa lebih cepat dan mudah..

Ujian atau masalah adalah hal yang kita hadapi setiap hari, Allah SWT menginginkan kondisi manusia yang berbeda sebagai ujian, cobaan bencana, cobaan penyakit, cobaan kemiskinan, cobaan ketidakmampuan, cobaan kesengsaraan dan cobaan kerugian adalah masalah umum yang dihadapi umat manusia dalam kehidupan ini.

Sebagai mana dijelaskan dalam (Q.S. Al-Ankabut : 2-3) yang berbunyi

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ
 مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Terjemahnya

Apakah manusia itu menduga bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya dia mengetahui orang-orang yang dusta.⁷⁵

tidak ada seorang pun di dunia ini yang meminta kepada Allah untuk menjalani kehidupan yang sulit, tetapi berhati-hatilah dengan firman Allah berikut ini, Allah menjelaskan melalui ayat ini bahwa setiap mukmin pasti akan diuji atau ditanyai, dan ketika menghadapi suatu masalah, manusia akan menghadapi proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut.

⁷⁵ Al Qur'an Dan Terjemahan, PT.Pantja Camerlang, Kementrian Agama RI, (Jakarta Selatan : November 2019)

Tentu saja, satu orang memiliki sikap yang berbeda dalam menghadapi masalah, dan proses pengambilan keputusan berbeda dari orang ke orang.⁷⁶

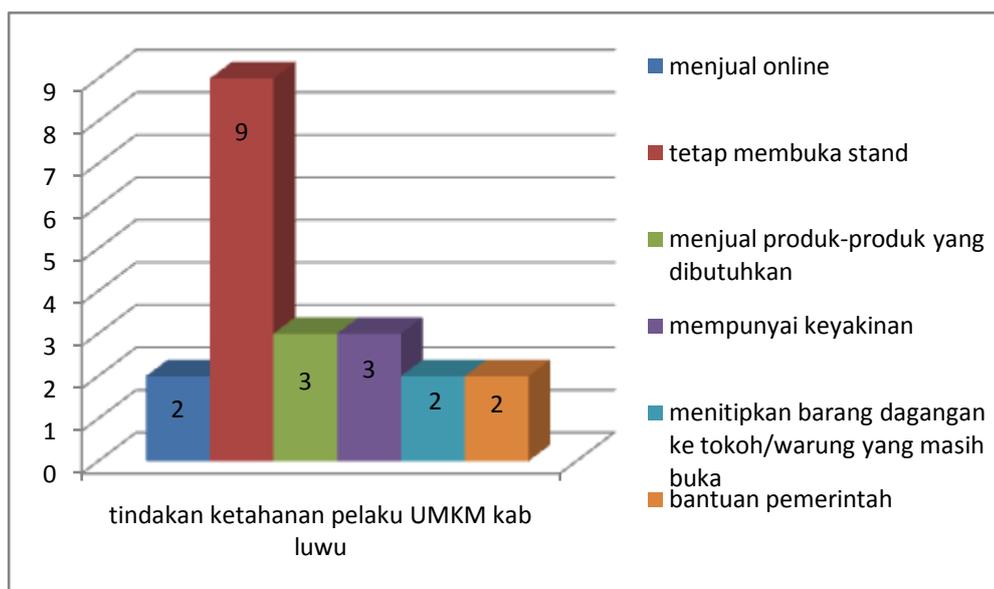
e) Tindakan ketahanan Pelaku UMKM

Imunitas adalah sebuah sistem pertahanan atau kekebalan yang mempunyai peran untuk mencegah dan menghalangi sesuatu yang bersifat merusak yang dapat merugikan. sistem imunitas juga dapat di kaitkan terhadap perekonomian dimana perekonomian juga rentan terhadap penyakit, meskipun dalam hal ini penyakit dalam ekonomi dan manusia berbeda adanya. seperti yang terjadi pada saat ini, dimana Indonesia sedang dilanda musibah bencana non alam seperti wabah penyakit yang sangat memberikan dampak yang begitu besar terhadap perekonomian suatu daerah. Kondisi pandemi covid-19 yang dimulai sejak bulan februari 2020 telah mengoyahkan para pelaku usaha termasuk sektor mikro kecil dan menengah yang ada di Kab Luwu, para pelaku usaha di Kab Luwu dalam menjaga imunitas usahannya telah berbagai upaya yang telah mereka lakukan seperti melakukan pemasaran melalui *E-Commerce*, melakukan jasa antar barang, memproduksi barang yang dibutuhkan di masa pandemi dan juga memanfaatkan bantuan kebijakan pemerintah berupa modal usaha sehingga pelaku usaha mampu tetap beroperasi di masa pandemi ini.

⁷⁶ Annisa Uswatun Khasanah. “Analisa Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Ilmiah dan Islam”.di akses pada Oktober, 18, 2021. <https://industrial.uui.ac.id/analisa-pengambilan-keputusan-dalam-perspektif-ilmiah-dan-islam/>.

Dari hasil wawancara oleh pelaku usaha yang ada di Kab Luwu dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.3
tindakan ketahanan pelaku UMKM kab luwu



(sumber : hasil wawancara oleh pelaku UMKM kab luwu)

Dari gambar 1.3 menunjukkan tindakan ketahanan pelaku UMKM Kab Luwu di masa pandemi covid-19 berbeda-beda. Dimana terdapat 2 pelaku usaha yang menerapkan penjualan online sebagai metode atau cara mereka untuk tetap dapat beroperasi dan tetap bertahan di masa pandemi covid-19, yakni mereka yang usahanya di bidang pakaian dan makanan, pelaku usaha ini mengoptimalkan dan memaksimalkan penjualan online untuk tetap dapat beroperasi dan bertahan, dikarenakan semenjak covid-19 melanda para pelaku usaha pakaian mengalami penurunan penjualan omzet yang cukup drastis ditambah adanya kebijakan pemerintah yang mengharuskan pelaku usaha hanya beroperasi di jam yang telah ditentukan. selanjutnya terdapat 9 pelaku usaha yang menerapkan metode tetap

membuka toko atau stand dengan mengikuti protokol kesehatan dan aturan yang telah di keluarkan oleh pemerintah, kemudian terdapat 3 pelaku usaha yang berinovasi dengan cara menjual produk-produk yang dibutuhkan di masa pandemi ini seperti menambah varian produk usaha, pelaku usaha ini yaitu mereka yang bergerak di sektor usaha sembako, makanan kemasan apoteker dan juga warung makan. Selanjutnya terdapat 3 pelaku usaha yang memiliki keyakinan yang begitu kuat terhadap usahanya tetap bertahan dan mempunyai tekad yang kuat dalam mengembangkan usahanya tersebut karena mereka menyakini bahwasanya rejeki Allah SWT telah mengaturnya tinggal kita bagaimana cara kita untuk menjemput rejeki yang telah di tentukan tersebut dan yang terakhir terdapat 2 pelaku usaha yang mencoba bertahan dengan cara – cara konvensional yaitu menitipkan ke stand penjualan yang masih bertahan atau buka, pelaku usaha ini yaitu mereka yang bergerak pada usaha makanan seperti makanan kemasan berupa kerupuk, serba serbi ole-ole dan sebagainya dan juga terdapat 2 pelaku usaha yang memanfaatkan bantuan modal usaha dari pemerintah Kab Luwu. Namun adanya bantuan modal usaha yang telah di berikan oleh pemerintah tersebut masih banyak penerima bantuan yang tidak memanfaatkan bantuan tersebut untuk keperluan usaha mereka, melainkan masih ada penerima bantuan hanya memanfaatkan bantuan tersebut untuk keperluan pribadinya seperti membeli pakaian, membeli prabot serta keperluan rumah, meskipun hal ini tidak semua namun di kab luwu ada beberapa pelaku usaha yang seperti itu.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Luwu para pelaku usaha dalam mempertahankan usahanya berbeda-beda yaitu

mereka melakukan pemasaran atau menawarkan dagangannya melalui media sosial, menggunakan media online sebagai metode pemasaran yaitu promosi berbayar yang tersedia di online. Ada juga pelaku usaha dalam bertahan merekan menggunakan cara konvensional seperti menitipkan produk dagangannya ke toko-toko yang masih buka yang dilakukan oleh usaha industri makanan kemasan, dan juga mereka melakukan kreatifitas dalam penjualan produk, yaitu apa yang di butuhkan masyarakat pada saat ini, itulah yang mereka produksi serta keyakinan dan tekad yang kuat.

dengan keyakinan dan tekad yang kuat bagaimana pun masalah yang di hadapi jika kita yakin maka sebesar apapun masalah yang di hadapi akan terselesaikan, kita hanya perlu yakin terhadap ketentuan Allah SWT bahwasanya rezeki, jodoh maut Allah SWT telah mengaturnya, kita sebagai manusia hanya perlu menjemput rezeki yang telah di tetapkan, “seperti halnya burung - burung yang terbang pada pagi hari dari sangkarnya dalam keadaan lapar, dan kembali pulang pada sore hari dalam keadaan kenyang. Usaha yang dilakukan burung itulah yang kemudian disebut sebagai usaha mencari jaminan yang telah diberikan Allah SWT”.

Ibu novi juga mengungkapkan :

“adanya kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan selama pandemi seperti melarang melakukan hajatan, pernikahan dan segala yang mengundang kerumunan menjadi tantangan saya. Sebab penghasilan terbesar saya yaitu ketika adanya kegiatan pernikahan, dan hajatan tersebut. Sehingga pendapatan usaha saya menjadi menurun. dengan bermodalkan keyakinan dan tekad yang kuat usaha saya tetap bertahan sampai saat ini.

Ibu Novi dalam menguatkan daya saing penjualanya di masa pandemi ini yaitu dengan memiliki keyakinan dan tekad yang kuat. Sehingga ketahanan usahanya tetap bertahan, meskipun di Kab Luwu begitu banyak pelaku usaha yang berhenti namun dengan keyakinan yang dimilikinya dalam menghadapi tantangan di masa pandemi ini ia tetap mampu bersaing di kondisi yang serba sulit ini.

Berbeda dengan usaha Serba 35 Nurfadillah melalui wawancara oleh salah satu karyawannya Darna Safitri mengungkapkan bahwa.

“alhamdulillah di masa pandemi ini tokoh ini tetap bertahan dan tetap eksis, bahkan kemarin lebaran idul Fitri dan idul Adha begitu banyak pengunjung yang datang ke tokoh ini, dan yang pasti kami tetap menerapkan protokol kesehatan. Harga yang murah, pelayanan yang baik dan juga kualitas barang yang baik merupakan faktor yang membuat tokoh ini begitu di minati oleh masyarakat.”

Usaha yang di geluti kurang lebih 1 tahun ini mampu tetap eksis dan bertahan di masa pandemi. Banyak masyarakat yang berbelanja di tokoh ini. dengan harga yang murah di tambah kualitas barang yang begitu baik sehingga menjadikan tokoh ini begitu di minati oleh masyarakat di berbagai daerah dengan melalui informasi mulut ke mulut yang membuat kalangan masyarakat penasaran. Tokoh ini menjual berbagai jenis barang, mulai dari pakaian anak-anak, dewasa, sepatu, tas, aksesoris, kerudung, dan prabot dengan harga yang cukup murah.

kondisi pandemi yang terjadi pada saat ini memberikan dampak yang positif maupun negatif bagi pelaku UMKM dalam menjaga eksistensi ketahanannya. Para pelaku usaha perlu melakukan inovasi produk berdasarkan kebutuhan dimasa pandemi seperti ini. Permintaan Masker, Hand Sanitizer,

Wipol, Antiseptik, dan juga Vitamin mengalami peningkatan permintaan. Maka dalam hal ini para pelaku usahapun banting setir untuk menciptakan produk yang sesuai di masa pandemi ini, seperti halnya pelaku usaha menjahit, dimana saat ini permintaan masker begitu membludak sehingga permintaan tidak dapat di penuhi lagi, maka dalam hal ini para pelaku usaha di bidang menjahit melakukan inovasi seperti membuat masker kain dan juga pengait masker. membuat inovasi produk berdasarkan kebutuhan merupakan solusi untuk tetap bertahan di tengah pandemi.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai Rumusan Masalah yaitu :

1. Kebijakan pemerintah Kab Luwu dalam membantu para pelaku UMKM agar tetap bertahan dan berdaya saing yaitu sebagai berikut :
 - a. Memberikan bantuan modal usaha, BPUM, KUR dengan bunga ringan, bantuan pinjaman modal usaha melalui koperasi, dan bumdes.
 - b. Memberikan sosialisasi kepada para pelaku UMKM agar terus melakukan inovasi terhadap usahannya terutama dalam hal kemasan produk, teknik marketing dengan memanfaatkan teknologi yang semakin maju.
 - c. memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam pengurusan surat izin usaha.
2. Tindakan ketahanan para pelaku UMKM Kab Luwu dalam mempertahankan usahannya yaitu :
 - a. Pelaku usaha menyinkronkan diri dengan membuka toko Online berjualan melalui *E-Commerce*. *E-Commerce* adalah metode penjualan, pembelian dan memasarkan produk dengan menggunakan elektronik.⁷⁷
 - b. Tetap membuka stand.

⁷⁷Hardilawati Wan Laura, "Strategi Bertahan Umkm di Tengah Pandemi Covid-19", Akutansi dan Ekonometrika, Vol 10.No 1, Juni 2020.

- c. Melakukan cara konvensional yaitu dengan menitipkan barang dagangan ke toko atau warung yang masih terbuka.
- d. Menjual produk-produk yang dibutuhkan selama masa pandemi.
- e. Mempunyai keyakinan dan tekad yang kuat untuk tetap bertahan.

B. Saran

1. Bagi para pelaku UKM

- a. Di masa pandemi pelaku UMKM harus tetap optimis dan memiliki keyakinan dan semangat tinggi untuk tetap berinovasi terhadap usahanya.
- b. Jangan terlalu bergantung kepada kebijakan pemerintah, karena sebaik apapun kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, jika kita hanya berdiam tanpa aksi maka hasilnya akan tetap kosong, dan meskipun tanpa adanya bantuan atau kebijakan dari pemerintah jika kita tetap optimis maka apapun yang kita inginkan terhadap usaha kita akan tercapai.
- c. Memanfaatkan teknologi sebagai media pemasaran produk-produk UMKM.
- d. Tetap menjaga iman, imun dan ibadah.

2. Bagi pihak pemerintah

- a. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah berupa bantuan modal usaha, pinjaman dengan bunga ringan sebaiknya perlu diinformasikan dengan baik kepada para pelaku UMKM agar kebijakan pemerintah ini dapat dirasakan oleh semua pelaku usaha yang terdampak covid-19.
- b. Dalam menyalurkan bantuan sebaiknya pemerintah tidak perlu memberikan syarat yang terlalu sulit kepada calon penerima bantuan.

3. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dalam penyusunan skripsi harus tetap optimis, mempunyai semangat juang yang tinggi, dan juga memperbanyak membaca dan mencari referensi agar hasil penelitian akan semakin baik dan juga dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya pada jurusan Ekonomi Syariah.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, PT. Pantja Camerlang, Kemetrian Agama RI, (Jakarta Selatan : November 2019).
- wjs, p. kamus umum bahasa Indonesia. jakarta: balai pustaka.1999
- Lincoln Arsyad, dikutip oleh Erwin dalam buku, Lembaga Keuangan Mikro,(Yogyakarta: Andi Offset,2008)
- Susilawati. *Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM* (Bandung: Replika Aditama,2016)
- Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional,kamus besar bahasa Indonesia Jakarta : Pusat Bahasa.2015
- Wira, Ketahanan Nasional dan Bela Negara, Puskom Publik Kemhan (Jakarta, 2018).
- Wan Usman, "Daya Tahan Bangsa Program Studi Pengkajian Ketahanan Nasionan". Universitas ndonesia, Jakarta. 2003.
- Nilasari Irma, Wiludjeng Sri "Pengantar bisnis" (cet.1;Yogyakarta : Graha ilmu,2006).
- purwanto.dkk,"etika membangun masyarakat islam moderen edisi 3." yogyakarta: Graha ilmu.2016.
- Srijayanti,dkk. 'Etika membangun masyarakat islam modern".(Yogyakarta;Graha ilmu 2009).
- Muhammad Musa Dan Titi Nurfitri.Metodologi Penelitian, Fajar Agung, Jakarta. 1998.
- Bungin, b. metode penelitian kualitatif. jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2004
- David W. Craven, Pemasaran Strategis, (Jakarta: Erlangga, 1996).
- Kementrian koperasi dan UKM RI, "kebijakan pengembangan pusat layanan usaha terpadu koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (*PLUT-KUKM*). Jakart a: Deputi Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha, 2014.
- Tumar sumihardjo. "penyelenggaraan pemerintah daerah melalui pengembangan daya saing berbasis potensi daerah, bandung: penerbit fokusme, 2008.

Surayin. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Bandung: PT YATAMA DYA.2001.

Tambunan, t. t. UMKM di Indonesia. Bogor: Ghalia Indonesia.2009.

Jajuli, S. Ekonomi Dalam Alquran. Yogyakarta: Deepublish.2012.

Nurfitriti, M. M. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Fajar Agung. 1998.

Tulus T.H. Tambunan. UMKM di Indonesia, Bogor : Ghalia Indonesia, 2019.

Sulaeman Jajuli. Ekonomi Dalam Alqur'an. Yogyakarta : Deepublish. 2012.

Prof.Drs.Haw.Widaja, Otonomi Desa, 2014.

laura Hardilawati, Wan,"Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika* Vol, 10.No.01.(juni 2020)
<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/1934/1223>.

Nur, A. Nur Achsanuddin UA1 A., and Fitrianti Feni Melinda,"Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ulujang Kecamatan Bontolempangan." *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* Vol, 13. No.01.(2017)
file:///C:/User/WINDOW~1/AppData/Local/Temp/1900-5329-1-PB.pdf.

Tiawon, Harin, and Vivy Kristinae,"Aktivitas Ekonomi Ukm Dalam Rangka Menjaga Ketahanan Pangan Masa Pandemi Covid-19 Di Kalimantan Tengah." *Media Bina Ilmiah* Vol.15.No.09. (april 2021)
<https://ejurnal.binawakarya.or.id/index.php/MBI>.

Sahputra, Ngatno, Budi Antoro, and Zulham, "Analisis Strategi Penguatan Usaha Kecil Menengah Pada Masa Pandemi Covid- 19 di Kota Medan." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol.21.No.02. (juli 2021)
<https://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1337/874>.

Koeswantono, S." Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada bu-ibu di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor." *Jurnal Sarwahita*, Vol. 11 No 2, (september 2014)
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/3473/2482>.

Fernando, M. F., & Aksari, N. M. A. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi, Dan Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sanitary Ware Toto Di Kota Denpasar." *jurnal manajemen unud*, Vol. 17, No. 1, (2018),
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i01.p17>.

- Shahreza, Dhona, and Lindiawatie Lindiawatie. "Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* Vol. 7 No. 2, (desember 2021), <https://journal.lppmunidra.ac.id/index.phpJABE/artcle/view/7487/3693>.
- Husin, Farida. "Peran Perekonomian Dalam Pembangunan Nasional Bagi Ketahanan Bangsa." *Jurnal Eksistensi* Vol. 9, No. 1, (januari-juni 2020).
- Marlinah, Lili. "Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* Vol.17 No. 2, (september 2017) <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/idex.php/cakrawala/article/view/2488/1811>.
- Dian Anita Sari, "faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UMKM di kabupaten rembang", *jurnal buletin bisnis dan Manajemen* Vol. 03. No. 02. (Agustus 2017) <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahukewjjimisorpzahvtccskhwxid5gqfnoecagqaq&Url=Http%3A%2F%2Fjournal>.
- Wowor, B. M., Kindangen, P., & Pondaag, J. J. (2020). Analisis Daya Saing Produk Pada Usaha Kecil Menengah The Mango Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8 No 4.(oktober 2020) <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.30899>.
- Syakir Sorayan. *Peran Pemerintah Dalam Perekonomian (Tinjauan Teoritis Kebijakan Fiskal dan Ekonomi Islam)*. (Desember 2016, Volume 13, Nomor 2). Dikutip dari *Jurnal Studia Islamika*: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnalhunafa.org/indeks.php/hunafa/article/view/441/405&ved=2ahUKEwiz2Jb47XyAhXEZSaKHZleCrsQFnoEAcQAQ&usq=AOvWaw3ZX4f8Dx2FWw2-uLSXFdWj>
- Berdesa, "Jenis Jenis UMKM Yang Paling Banyak Dijalani Di Indonesia," 2020, <https://www.berdesa.com/jenis-jenis-umkm/>.
- Bpk Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan, "profil kab luwu". (11 juli 2021), <https://sulsel.bpk.go.id/profil-kabupaten-luwu/>.

CSD, “Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Luwu Mengimbau Camat dan Desa Lakukan Pendataan kumkm”. (11 juli 2021)
<https://belopainfo.id/info-daerah/info-kota-belopa/dinas-koperasi-ukm-dan-perindustrian-luwu-mengimbau-camat-dan-desa-lakukan-pendataan-kumkm/>.

Sekolah Nubali, “Beda Ketahanan Ekonomi[Vidio].Youtube”. (07 juni 2020)
<https://youtu.be/GZMM0tv2WYo>.

Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Riau, “ketahanan ekonomi nasional” (11 juni 2021)
https://kesbangpol.riau.go.id/media.php?p=detail_artikel&id=245.

Kementrian koperasi dan UKM, (28 juli 2021) <http://umkm.depkop.go.id/>.

Dinas Koperasi Informasi, “Statistik dan Persandian Kab Luwu, Monitoring Ketahanan Ekonomi, Kesbangpol Luwu Gelar Dialog Dengan Pelaku UMKM”,(11 juli 2021), <http://mediacenter.luwukab.go.id/monitoring-ketahanan-ekonomi-kesbangpol-luwu-gelar-dialog-dengan-pelaku-umkm/>.

Pemerintah Kab Luwu, “Pelaku UMKM Mendapat Pelatihan Strategi Pemasaran Dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulsel”. (29 oktober 2021).
<https://portal.luwukab.go.id/post/pelaku-umkm-luwu-mendapat-pelatihan-strategi-pemasaran-dari-dinas-koperasi-dan-umkm-provinsi-sulsel>.

Pemerintahan kabupaten luwu, visi dan misi. diakses pada 15 november 2021.<https://portal.luwukab.go.id/blog/page/visi-dan-misi>

IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Wiwi Sugiarti. Adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Palopo pada tanggal 13 Mei 1999, tepatnya hari Kamis anak ke 2 dari 4 bersaudara dari pasangan ayahanda Jahuddin dan Ibunda Suharni. Beliau adalah sosok pendidik yang baik dia selalu mengajarkan kami nilai-nilai kehidupan, terlahir dari latar belakang petani dan IRT. desa Muhajirin Kec Suli Barat Kab Luwu merupakan asal tempat tinggal penulis, di sinilah penulis menghabiskan masa-masa kecil hingga remaja dengan teman-teman seperjuangan. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 471 Salubanga pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2011 dan kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama SMP Negeri 2 Suli dan tamat pada tahun 2014 setelah tamat di SMP selanjutnya penulis melanjutkan ke SMA Negeri 18 Luwu dan merupakan alumni pertama di sekolah tersebut pada tahun, 2017 dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN palopo) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi dan doa kedua orang tua. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul ***“Ketahanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penguatan Daya Saing Usaha di Masa Pandemi”***.

L

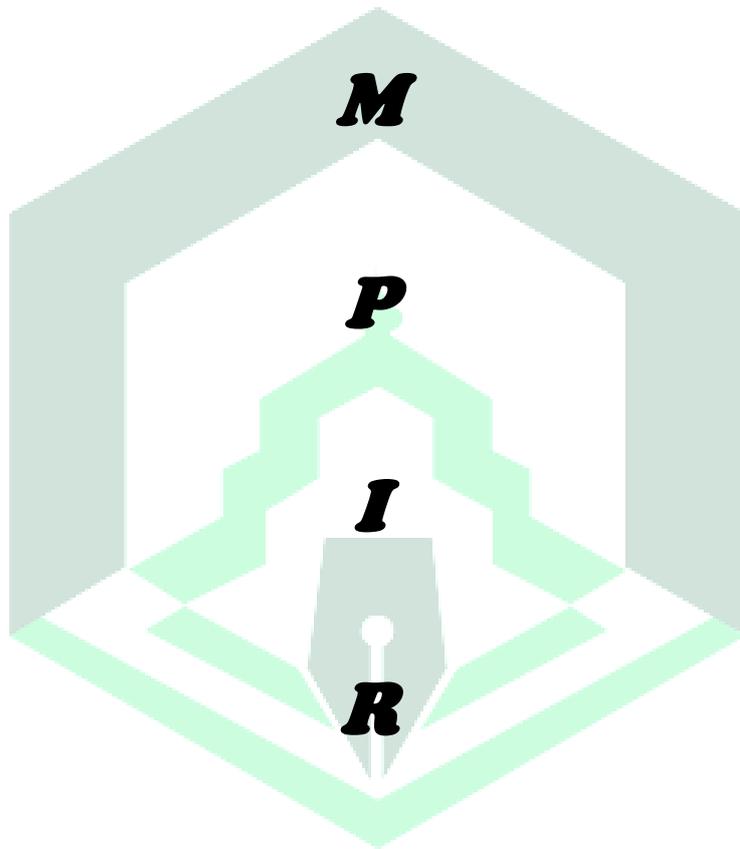
A

M

P

I

R



IAIN PALOPO

N

B. PELAKU UKM DI KAB LUWU

1. Berasal dari manakah modal awal untuk usaha bapak/ibu ?
2. Selama wabah covid-19 ini apakah pendapatan usaha bapak/ibu mengalami penurunan omset atau sebaliknya bertambah ?
3. Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum atau selama adanya pandemi ?
4. Apakah selama masa pandemi ini bapak/ibu mengalami kesulitan permodalan dan untuk melanjutkan usaha, bapak/ibu mengajukan pinjaman dari bank koperasi ?
5. Apakah bapak/ibu pernah menerima bantuan dari pemerintah mengenai modal usaha di masa pandemi ini ?
6. Apakah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti bantuan modal usaha, pinjaman modal usaha dengan bunga ringan, dan berbagai kebijakan pemerintah ini menurut bapak /ibu sudah efektif dalam membantu usaha bapak ibu agar tetap bertahan ataukah belum ?
7. Apa upaya atau strategi sehingga usaha bapak/ibu tetap bertahan di masa pandemi bahkan mengalami kenaikan omset ?
8. Apa saja tantangan yang dirasakan selama masa pandemi ini ?
9. Bagaimana ketahanan UMKM bapak/ibu dalam meningkatkan daya saing produk di masa pandemi ini ?
10. Apakah teknologi/internet mempengaruhi ketahanan usaha bapak/ibu dan seperti apa ?

C. WAWANCARA PEMERINTAH KAB LUWU.

1. Berapa jumlah UMKM Yang ada di kabupaten luwu ?
2. Bagaimana pandangan bapak mengenai wabah covid 19 terhadap UMKM ?
3. Bagaimana kebijakan pemerintah kab luwu terhadap UMKM di Kab Luwu di masa pandemi ini. ?
4. Bagaimana sistem penerimaan bantuan usaha bagi pelaku UMKM yang dikeluarkan oleh pemerintah apakah ada syarat tertentu bagi calon penerima ataukah sistem penerapan bantuan ini hanya dapat diterima oleh pelaku UMKM yang memiliki izin usaha saja atau yang terdaftar di dinas ukm.?
5. Apa yang menjadi kesulitan bapak/ ibu dalam pendataan penerimaan bantuan usaha bagi pelaku UMKM di Kab luwu ini ?
6. Selain kebijakan pemerintah seperti memberikan bantuan modal, keringan pajak, pinjaman usaha dengan bunga ringan apakah masih adalagi kebijakan yang dilakukan pemerintah di kab luwu ini dalam membantu para pelaku UMKM agar tetap bertahan. ?
7. Apakah kebijakan yang di keluarkan oleh Pemerintah seperti memberikan bantuan modal, bantuan pinjaman dan lain sebagainya Apakah kira-kira menurut bapak/ibu ini sudah efektif atau belum ?
8. maksimal berapa kali Bantuan modal usaha yang diberikah oleh pemerintah kepada para pelaku UMKM diberikan ?
9. Bagaimana tanggapan bapak jika ada salah satu calon penerima bantuan modal usaha yang di berikan pemerintah ini, modal yang didapatkannya itu ia gunakan dalam hal lain ?
10. Di Kab luwu begitu banyak pelaku UMKM, baik itu skala mikro, skala kecil,maupun menengah, dan selama masa pandemi ini yang saya lihat kebanyakan yang terdampak covid 19 ini yaitu para pelaku usaha kecil seperti tokoh klontong, pedagang kaki lima, warung makan, dan jajanan-jajanan ringan yang ada dipinggiran jalan. Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal tersebut. apakah mereka juga berhak mendapatkan bantuan usaha dari pemerintah ataukah sebaliknya ?

Dokumentasi penelitian ketahanan UMKM Kab Luwu terhadap penguatan daya saing Usaha di masa pandemi.



Dokumentasi oleh pelaku UMKM kabupaten luwu HB store yang masih bertahan di masa pandemi covid19

IAIN PALOPO



Wawancara dengan ibu hasnawi selaku pelaku UMKM yang masih bertahan di masa pandemi covid19



Wawancara dengan karyawan UMKM apotik yang masih bertahan di masa pandemi covid19



Wawancara dengan sala satu pemilik pelaku UMKM tokoh sembako yang masih bertahan di masa pandemi covid19



Wawancara dengan ibu novi selaku pelaku UMKM ayam potong yang masih bertahan di masa pandemi covid19



Wawancara dengan ibu sajaria selaku pelaku UMKM beras enceran yang masih bertahan di masa pandemi covid19



Wawancara dengan karyawan UMKM serba 35 belopa yang masih bertahan di masa pandemi covid19



Wawancara dengan ibu mgntnum selaku pelaku UMKM yang masih bertahan di masa pandemi covid19



Wawancara dengan Pemerintahan Dinas Koperasi dan Perindustrian Kab Luwu Bersama sekretaris dinas koperasi dan perindustrian kab luwu ibu roslina